

**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP  
PEDULI SOSIAL KELAS V DI MI DARUL ULUM  
NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

**ELOK ROSIKHOTUL FAWAZAH**  
NIM: 1403096032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Rosikhotul Fawazah

NIM : 1403096032

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL  
KELAS V DI MI DARUL ULUM NGALIYAN SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Oktober 2018

Pembuat Pernyataan,



**Elok Rosikhotul Fawazah**  
NIM : 1403096032





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

#### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran  
Akidah Akhlak terhadap Sikap Peduli Sosial Kelas V di  
MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran  
2017/2018

Penulis : Elok Rosikhotul Fawazah

NIM : 1403096032

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 3 Januari 2019

#### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

H. Fajrur Rozi, M.Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

Sekretaris/Penguji II,

Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP. 19710122 200501 2 001

Penguji III,

Abdillah Ahmad, M.Ag.

NIP. 19730826 200212 1 001

Penguji IV,

Sofa Muthohar, M.Ag.

NIP. 19750705 200501 1 001

Pembimbing I

H. Mursid, M.Ag.

NIP. 19670305 200112 1 001

Pembimbing II

Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP. 19710122 200501 2 001





## NOTA DINAS

Semarang, 30 Oktober 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP  
SIKAP PEDULI SOSIAL KELAS V DI MI DARUL  
ULUM NGALIYAN SEMARANG TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

Nama : Elok Rosikhotul Fawazah  
NIM : 1403096032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**H. Mursid, M.Ag.**

NIP. 19670305 200112 1 001





## NOTA DINAS

Semarang, 30 Oktober 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

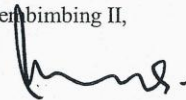
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP  
SIKAP PEDULI SOSIAL KELAS V DI MI DARUL  
ULUM NGALIYAN SEMARANG TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

Nama : Elok Rosikhotul Fawazah  
NIM : 1403096032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Titik Rahmawati, M.Ag.**

NIP. 19710122 200501 2 001



## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL KELAS V DI MI DARUL ULUM NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Penulis : Elok Rosikhotul Fawazah

NIM : 1403096032

Skripsi ini membahas pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang sebanyak 30 responden. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier. Dari data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y. Berdasarkan perhitungan  $F_{hitung}$  diperoleh hasil 7,37. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 3,34 dan 1% = 4,20. Karena harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: pemahaman, sikap peduli sosial



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat iman, Islam, karunia, nikmat, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang umat Islam.

*Al-H}amdulillah* atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed, St.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini H. Fakrur Rozi, M. Ag.
3. Dosen pembimbing I H. Mursid, M.Ag. dan dosen pembimbing II Titik Rahmawati, M.Ag. yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi kehidupan beliau.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tercinta yang selalu memberi pengarahan dalam perkuliahan.
5. Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang ibu Nurul Qomariyah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru kelas V bapak Achmad Nur Mustofa, S. Ag yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Maftuh dan Ibu Masruroh tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a, nasihat dan curahan kasih sayang.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang Abah Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag. dan Umi Dra. Hj. Arikhah, M.Ag. yang

senantiasa mengiri penulis dengan do'a, semangat serta curahan keberkahan

10. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang selalu mencurahkan semangat serta dukungan kepada penulis
11. Sahabat-sahabat seperjuangan keluarga besar PGMI angkatan 2014 yang selalu memberikan senyuman.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun Penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 30 Oktober 2018  
Penulis,

**Elok Rosikhotul Fawazah**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pemahaman Siswa . .....	9
a. Pengertian Pemahaman . .....	9
b. Tingkat Pemahaman .....	11
c. Proses-proses Pemahaman.....	13
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	16
a. Pengertian Akidah . .....	16
b. Pengertian Akhlak .....	17
c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	19
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak di ML.....	20
e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak.....	23
f. Materi Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat.....	25

3. Sikap Peduli Sosial .....	29
a. Pengertian Sikap Peduli Sosial .....	29
b. Karakteristik Kepedulian .....	30
c. Bentuk –Bentuk Kepedulian Sosial.....	36
d. Faktor-faktor yang Menyebabkan Turunnya Kepedulian Sosial.....	39
B. Kajian Pustaka .....	41
C. Rumusan Hipotesis .....	46

### **BABIII METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi .....	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data .....	54

### **BABIV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	67
B. Analisis Data .....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
D. Keterbatasan Penelitian .....	84

### **BABV PENUTUP**

A. Kesimpulan . .....	86
B. Saran .....	86
C. Penutup .....	87

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR TABEL**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Kisi-kisi Tes Pemahaman siswa pada materi Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat
Tabel 3.2	Kisi-kisi penyusunan angket sikap peduli sosial siswa
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Pilihan Ganda Pemahaman Siswa pada Materi Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sikap Peduli Siswa
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas
Tabel 4.1	Data Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Tabel 4.2	Nilai Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel X Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Tabel 4.4	Kualitas Variabel Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Tabel 4.5	Data Hasil Angket Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Y Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.7	Kualitas Variabel Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Koefisien antara Variabel X dan Variabel Y



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1    Gambaran Umum MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang
- Lampiran 2    Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 3    Hasil Uji Validitas dan Realibitas Variabel X dengan Microsoft Excel
- Lampiran 3a   Perhitungan Validitas Tes Pemahaman Siswa
- Lampiran 3b   Perhitungan Realibitas Tes Pemahaman Siswa
- Lampiran 4    Hasil Uji Validitas dan Realibitas Variabel Y dengan Microsoft Excel
- Lampiran 4a   Perhitungan Validitas Angket Sikap Peduli Sosial
- Lampiran 4b   Perhitungan Realibitas Angket Sikap Peduli Sosial
- Lampiran 5    Daftar Nama Responden
- Lampiran 6    Soal Tes Pemahaman Siswa
- Lampiran 7    Angket Sikap Peduli Sosial
- Lampiran 8    Daftar Hasil Jawaban Responden Tes Pemahaman Siswa
- Lampiran 9    Daftar Hasil Jawaban Responden Angket Peduli Sosial
- Lampiran 10   Uji Normalitas Variabel X Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran 11   Uji Normalitas Variabel Y Sikap Peduli Sosial
- Lampiran 12   Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 13   Tabel Nilai-Nilai  $r$  Product Moment
- Lampiran 14   Tabel F
- Lampiran 15   Dokumentasi
- Lampiran 16   Uji Laboratorium
- Lampiran 17   Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 18   Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 18	Surat Keterangan sudah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 20	Sertifikat KKN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup> Adapun fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Amanah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 ini bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, ... , Pasal 3, ayat (1).

dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.<sup>3</sup>

Saat ini, peran pendidikan tidak terlalu menjadi masalah dalam mencerdaskan anak bangsa bagi kehidupan masyarakat, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia dan berkarakter.<sup>4</sup>

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Salah satu dari nilai karakter yang ditanamkan dalam diri peserta didik adalah sikap peduli sosial.<sup>5</sup> Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Memiliki jiwa kepedulian sosial sangat penting bagi setiap orang, dan sama

---

<sup>3</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 103.

<sup>4</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 15.

<sup>5</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7-9.



pentingnya bagi peserta didik. Dengan jiwa sosial yang tinggi, peserta didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.<sup>6</sup>

Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.<sup>7</sup> Seorang manusia tidak mungkin tumbuh secara ideal tanpa bantuan dari orang lain. Membantu dan memikirkan kepentingan orang lain adalah suatu tindakan terpuji. Tindakan seperti itulah yang sering disebut dengan sikap peduli atau kepedulian.<sup>8</sup> Kepedulian sosial saat ini tidak banyak dilakukan oleh banyak orang. Banyak yang merasakan makin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi seorang individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Meskipun demikian, kepekaan untuk melakukan semua itu tidak tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena membutuhkan proses melatih dan mendidik. Oleh karena itu, sikap peduli sangat dianjurkan dalam Islam. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ  
يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشِبَابُكَ أَصَابِعُهُ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

---

<sup>6</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, ..., hlm. 157.

<sup>7</sup>Lanny Octavia, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rumah Kitab, 2014), hlm. 169.

<sup>8</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 77.

“Seorang mukmin terhadap mukmin yang lain adalah seperti sebuah bangunan dimana bagiannya saling menguatkan bagian yang lain” (HR. Bukhari).<sup>9</sup>

Berdasarkan hadits tersebut dijelaskan bahwa orang mukmin dengan mukmin lainnya ibarat bangunan gedung-gedung yang berunsur-unsur dan saling terkait antara satu dengan lainnya sehingga bisa saling menguatkan. Jadi, antar sesama mukmin harus saling tolong menolong, saling mendukung dan saling menguatkan sehingga akan tercipta kerukunan dan persatuan antar sesama umat Islam.<sup>10</sup>

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlak al-karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup> Menurut hasil pembelajarannya, berdasarkan Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) untuk satuan pendidikan mata pelajaran Akidah Akhlak SD/ MI/ SDLB/Paket A salah satu tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah siswa mampu menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama manusia dan lingkungan sebagai

---

<sup>9</sup>Imām Bukhārī, *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, (Libanon: Dār al- Kutub Al-‘Alamiyah), hlm. 153.

<sup>10</sup>Fakrur Rozi, *Hadis Tarbawi*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 65-66.

<sup>11</sup>Lamp. SK-Dirjen No. 2676-2013. KI-KD-PAI-Bhs Arab Kurikulum 2013, hlm. 46.

mahluk ciptaan Tuhan.<sup>12</sup> Maka, sikap peduli sosial sangat penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari guna mewujudkan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak dan nilai karakter bangsa.

Selain mempelajari Akidah Akhlak, siswa diharapkan dapat mengamalkan ilmu-ilmu Akidah Akhlak yang telah diterimanya di bangku sekolah seperti sikap peduli sosial yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti di rumah, masyarakat, sekolah utamanya dengan para guru dan teman sebaya. Misalnya meminjamkan pensil kepada teman ketika teman tidak membawa pensil, Dengan penanaman sikap kepedulian sosial sejak dini, siswa akan memiliki sifat empati yang mendalam sehingga merasakan apa yang orang lain rasakan dan akan mendorong siswa untuk membantu orang lain.

Asumsinya semakin tinggi pemahaman siswa tentang materi “Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat” pada mata pelajaran Akidah Akhlak maka akan berpengaruh pada sikap peduli sosial siswa sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemahaman siswa memiliki pengaruh positif terhadap sikap peduli sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Siswa yang dapat memahami pada materi “Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat” akan selalu berusaha untuk bersikap peduli sosial kepada semua orang, tetapi

---

<sup>12</sup>Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 159.

sikap peduli sosial siswa juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, asumsi penulis dengan adanya mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah yang mengajarkan siswa untuk memiliki sikap peduli sosial akan berpengaruh pada kehidupan sosial siswa itu sendiri. Maka pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sangat penting sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak yakni bersikap peduli terhadap sesama.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak akan mempengaruhi sikap peduli sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari meskipun ada juga faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli sosial siswa itu sendiri.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Peduli Sosial Kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018?”

---

<sup>13</sup> Observasi dan wawancara di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah kepada siswa akan pentingnya memahami mata pelajaran Akidah Akhlak agar dapat membentuk akhlak serta sikap kepedulian sosial.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan sikap kepedulian sosial.

##### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk senantiasa mendidik dan membimbing siswa agar menjadi pribadi yang baik dan memiliki sikap kepedulian sosial.

##### **c. Bagi Madrasah**

Sebagai wawasan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan

bermanfaat untuk mengetahui sikap kepedulian sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pemahaman Siswa

###### a. Pengertian Pemahaman

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رواه مسلم)

“Barang siapa yang Allah kehendaki mendapat seluruh kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang agama” (HR. Muslim)<sup>1</sup>

Dalam hadits ini dijelaskan bahwa seorang Muslim tidak boleh membatasi diri dalam mencari ilmu dan harus memupuk semangat untuk menambah ilmu pengetahuan supaya derajatnya disisi Allah semakin meningkat. Bila ilmu yang bermanfaat adalah salah satu hal yang menyebabkan terhormat baik dihadapan Allah maupun dihadapan manusia, maka seorang Muslim tidak boleh merasa puas dengan ilmu yang didapatnya.

Tingkat kesuksesan seseorang dalam meningkatkan kemampuan ilmiahnya berhubungan erat dengan anugerah dan kehendak Allah. Jika dalam menuntut ilmu seseorang mempunyai niat yang tulus untuk mendapatkan ridha Allah, untuk menjaga agamanya dan untuk memberi kemanfaatan

---

<sup>1</sup>Imām Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Libanon: Dār al-Kutub Al-‘Alamiyah), juz II, hlm. 718.

kepada masyarakat luas, maka Allah akan memberinya kemudahan dalam mendapatkan ilmu tersebut.<sup>2</sup>

Pemahaman berasal dari Bahasa Arab yaitu "*Fahima, Yafhamu, Fahman*" yang memiliki arti faham, pengertian, tahu.<sup>3</sup>

Menurut Anas Sudijono, Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Peserta didik dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.<sup>4</sup>

Ngalim Purwanto mengemukakan pendapat bahwa "pemahaman atau *komprehensi* adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya".<sup>5</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, "pemahaman merupakan siswa dapat

---

<sup>2</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 175-176.

<sup>3</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1075.

<sup>4</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 50.

<sup>5</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remadja karya, 1988), hlm. 60.



membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep”.<sup>6</sup>

Menurut W.S.Winkel, pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Kelvin Seifert, “pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya”.<sup>8</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah kemampuan siswa untuk dapat memahami dan menguasai mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga siswa dapat menerapkan materi Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

## **b. Tingkatan Pemahaman**

### **1) Tingkat Pertama / Terendah**

Pada tingkatan ini yakni pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 131.

<sup>7</sup>W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hlm. 150.

<sup>8</sup>Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), hlm. 151, terj. *Educational Psychology*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1983).

Menerjemahkan disini bukan saja pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata ke dalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan. Misalnya: mengartikan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, menggambarkan kedudukan beberapa wilayah dalam suatu kurve dengan mean= 65 dan standar deviasi=15.<sup>10</sup>

## 2) Tingkatan Kedua

Pemahaman pada tingkatan kedua yaitu pemahaman penafsiran yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan *possessive pronoun* sehingga bisa menyusun kalimat. Misalnya: kalimat “*My friend is studying*” bukan “*My friend studying*”.

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24.

<sup>10</sup>Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991), hlm. 43-44.

### 3) Tingkatan Ketiga atau Tingkatan Tertinggi

Pada tingkatan ketiga ini adalah pemahaman ekstrapolasi, yakni kemampuan yang diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>11</sup>

Misalnya: Pada bilangan deret  $2 - 4 - 6 - 8 - 10 - \dots - \dots$  siswa diminta mengisi dua bilangan yang merupakan kelanjutan dari deret tersebut.<sup>12</sup>

#### c. Proses – Proses Pemahaman

Proses memahami merupakan proses menkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafik yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya. Siswa dikatakan memahami jika siswa dapat menkonstruksi makna pesan yang diterima. Siswa memahami ketika dapat menghubungkan pengetahuan “baru” dengan pengetahuan lama. Adapun proses kognitif dalam kategori memahami antara lain:

##### 1) Menafsirkan

Menafsirkan terjadi ketika siswa dapat mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. Menafsirkan

---

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,... , hlm. 24.

<sup>12</sup>Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*,... , hlm. 44.

berupa pengubahan kata-kata menjadi kata-kata yang lain, gambar dari kata-kata , kata-kata jadi gambar, angka jadi kata-kata, kata-kata jadi angka dan yang lainnya. Nama lain dari menafsirkan adalah menerjemahkan, memparafrasakan, menggambarkan dan mengklarifikasi.

## 2) Mencontohkan

Mencontohkan terjadi ketika siswa memberi contoh tentang konsep atau prinsip umum. Mencontohkan melibatkan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip-prinsip umum. Nama lain mencontohkan adalah mengilustrasikan dan memberi contoh.

## 3) Mengklasifikasikan

Proses kognitif mengklasifikasikan terjadi ketika siswa mengetahui bahwa sesuatu (misalnya, suatu contoh) termasuk dalam kategori tertentu (misalnya, konsep, atau prinsip). Mengklasifikasikan melibatkan proses mendeteksi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh dan konsep atau prinsip tersebut. Mengklasifikasikan adalah proses kognitif yang melengkapi proses mencontohkan. Jika mencontohkan dimulai dengan konsep atau prinsip umum dan mengharuskan siswa menemukan contoh tertentu, mengklasifikasikan dimulai dengan contoh tertentu dan mengharuskan siswa menemukan konsep atau prinsip

umum. Nama lain dari mengklasifikasikan adalah mengkategorikan dan mengelompokkan.

#### 4) Merangkum

Merangkum terjadi ketika siswa mengemukakan satu kalimat yang mempresentasikan informasi yang diterima atau mengabstrasikan sebuah tema. Merangkum melibatkan proses membuat ringkasan informasi, misalnya makna suatu adegan drama, dan proses mengabstrasikan ringkasannya, misalnya menentukan tema atau poin-poin pokoknya. Nama lain dari merangkum adalah menggeneralisasikan dan mengabstraksi.

#### 5) Menyimpulkan

Menyimpulkan menyertakan proses menemukan pola dalam sejumlah contoh. Menyimpulkan terjadi ketika siswa dapat mengabstrasikan sebuah konsep atau prinsip yang menerangkan contoh-contoh tersebut dengan mencermati ciri-ciri setiap contohnya dan menarik hubungan diantara ciri-ciri tersebut. proses menyimpulkan melibatkan proses kognitif dan membandingkan seluruh contohnya. Nama-nama lain dari menyimpulkan adalah mengekstrapolasi, menginterpolasi, dan memprediksi.

#### 6) Membandingkan

Proses kognitif membandingkan melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi.

Membandingkan juga melibatkan proses menentukan keterkaitan antara dua atau lebih objek, peristiwa, atau ide yang disuguhkan. Nama lain dari membandingkan adalah mengkontraskan, memetakan, dan mencocokkan.

#### 7) Menjelaskan

Proses kognitif menjelaskan berlangsung ketika siswa dapat membuat dan menggunakan model sebab-akibat dalam sebuah sistem. Model ini dapat diturunkan dari teori atau didasarkan pada hasil penelitian atau pengalaman. Nama lain menjelaskan adalah membuat model.<sup>13</sup>

## 2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

### a. Pengertian Akidah

Menurut Nur Hidayat dalam bukunya *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, "akidah secara bahasa berasal dari kata 'aqā'id (العقد) yang berarti ikatan, memintal, menetapkan, menguatkan, mengikat dengan kuat, berpegang teguh, yang dikuatkan dan yakin". Sedangkan menurut istilah akidah merupakan hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak bercampur dengan keraguan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 31-33.

<sup>14</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2015), hlm. 24.

Menurut Ash-Shiddieqy, yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, bahwa “‘akidah adalah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujuat kuat didalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih dari padanya”.<sup>15</sup>

#### **b. Pengertian Akhlak**

Menurut Yatimin Abdullah dalam bukunya *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, kata “akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab (أَخْلَاق) *akhlak* dalam bentuk *jama'*, sedangkan *mufradnya* adalah (خُلُق) *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau *tabiat*”.<sup>16</sup>

Menurut Mohammad Nasiruddin dalam bukunya *Pendidikan Tasawuf* mengungkapkan bahwa akhlak adalah sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses. Karena sudah terbentuk, akhlak disebut juga dengan kebiasaan. kebiasaan adalah tindakan yang tidak lagi banyak memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah...*, hlm. 155-156.

<sup>16</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

<sup>17</sup>Mohammad Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), hlm. 31.

Abu Hamid Al-Ghazali dalam bukunya *Ihya' Ulum al-din* mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية

Akhlak merupakan ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan kepada pemikiran dan pertimbangan.<sup>18</sup>

Dengan demikian, akhlak dapat dipahami sebagai perilaku manusia yang telah menjadi sebuah kebiasaan yang muncul dari kehendak hati, bukan dorongan dari luar, melalui proses pembentukan yang lama sehingga menjadi ciri khas dari pribadinya dan muncul secara otomatis sehingga dapat memberikan pencerahan, kebaikan dan kedamaian sesama makhluk.

Istilah “Akidah Akhlak” berasal dari dua kata yaitu “akidah” dan “akhlak”. Secara harfiah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “akidah” berarti “kepercayaan dasar atau keyakinan pokok” sedangkan kata “akhlak” berarti “budi pekerti atau kelakuan”. Dengan kata lain, istilah akidah akhlak berarti suatu

---

<sup>18</sup>Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), hlm. 32.



pembahasan menyangkut persoalan kepercayaan dasar dan budi pekerti manusia<sup>19</sup>.

Sementara itu, Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran atau materi yang diajarkan di madrasah atau sekolah adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*) terutama dalam aspek akidah (tauhid) dan akhlak, terampil melakukan ajaran Islam (*doing*) dan melakukan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*) sehingga mencerminkan ajaran agama Islam yang *rah}matan lil ‘ālamīn*.<sup>20</sup>

### c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

---

<sup>19</sup>Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, ..., hlm. 155.

<sup>20</sup>Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, ..., hlm. 156-158.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>21</sup>

#### **d. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak di MI**

Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi empat aspek yaitu aspek akidah (keimanan), aspek akhlak, aspek adab Islami, dan aspek keteladanan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Aspek akidah (keimanan) meliputi:
  - a) Kalimat *ṭayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Lā ilāha illallāh, basmalah, alhamdulillāh, subhanallāh, Allāhu Akbar, ta'awwudz, māsyā Allah, assalāmu'alaikum, salawat, tarji', lā haula walā quwwata illā billāh*, dan istighfar.
  - b) Al-asmā' al-ḥusnā sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Aḥad, al-Khāliq, al-Rahmān, al-*

---

<sup>21</sup>Lamp. SK-Dirjen No. 2676-2013. KI-KD-PAI-BHS ARAB KURIKULUM 2013, hlm. 47.

*Rahīm, al-Samai’, al-Razzāq, al-Mughnī, al-Hamīd, al-Syakūr, al-Quddūs, al-Shamad, al-Muhaimin, al-‘Aḥīm, al-Karīm, al-Kabīr, al-Malik, al-Bāthin, al-Wafī, al-Mujīb, al-Wahhab, al-‘Alīm, al-Zāhir, al-Rasyīd, al-Hādī, al-Salām, al-Mu’min, al-Laḥīf, al-Bāqī, al-Baṣīr, al-Muḥyi, al-Mumīt, al-Qawī, al-Ḥakīm, al-Jabbār, al-Muṣawwir, al-Qadīr, al-Gafūr, al-‘Afuww, al-Ṣabūr, dan al-Ḥalīm.*

- c) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat ṭayyibah, al-asmā’ al-ḥusnā dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
  - d) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah)
- 2) Aspek akhlak meliputi:
- a) Pembiasaan akhlak karimah (*maḥmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh

pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal.

- b) Menghindari akhlak tercela (*mazmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

3) Aspek Adab Islami, meliputi:

- a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.
- b) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
- c) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga
- d) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

- 4) Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail,

Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.<sup>22</sup>

**e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak**

**1) Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

---

<sup>22</sup>Lamp. SK-Dirjen No. 2676-2013. KI-KD-PAI-BHS Arab KURIKULUM 2013, hlm. 50-51.

benda-benda yang dijumpainya di rumah,  
di sekolah dan tempat bermain

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## **2) Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
- 2.3 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
- 3.3 Memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.
- 4.3 Mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat

## **f. Materi Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat**

### **1) Mari Menghormati Tetangga**

#### **a) Saling Menghormati**

Dalam menjalin hubungan yang baik dengan tetangga hendaklah saling menghormati dan hidup

rukun dengan mereka. Menghormati tetangga dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menghadiri undangan
- 2) Saling bertegur sapa apabila bertemu di jalan, atau mengucapkan salam ketika bertemu
- 3) Menyatakan ikut bergembira atau senang apabila tetangga mendapat kesuksesan
- 4) Mengembangkan sikap tenggang rasa
- 5) Menjaga kehormatannya. Contoh: apabila tetangga menitipkan rumah dan harta bendanya maka harus menjaga amanah itu dengan baik. Apabila tetangga punya aib, maka harus berusaha untuk menutupinya dan tidak menyebarkan kepada orang lain.

#### **b) Saling Menyayangi**

Menyayangi artinya mengasihi, mencintai. Menyayangi tetangga berarti memperlakukan mereka seperti saudara (apabila tetangga sesama muslim). Menyayangi tetangga dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menyayangi tetangga seperti menyayangi diri sendiri
- 2) Membantu tetangga apabila dalam kekurangan maupun kesusahan

3) Membiasakan memberikan sesuatu seperti makanan atau oleh-oleh kepada tetangga setelah bepergian

**c) Tidak Mengganggu**

Agama Islam tidak hanya menganjurkan untuk berbuat baik dengan tetangga, melainkan juga menjaga hal-hal yang dapat merusak hubungan baik dalam bertetangga. Oleh karena itu mulut, sikap, dan perbuatan harus benar-benar dipelihara, agar tidak merusak hubungan tersebut. Adapun contoh ucapan dan perbuatan yang dapat mengganggu kenyamanan dalam bertetangga adalah menjelek-jelekkan tetangga, membuang sampah di halaman rumahnya, mengintip isi rumahnya, memfitnah tetangga, mengganggu istri dan anak-anaknya, membunyikan radio dengan suara keras, dan lain sebagainya.

Adapun adab dengan tetangga yang berbeda agama boleh melakukan kerja sama dalam hal urusan dunia, misalnya, kerja bakti memperbaiki jalan, mengadakan kegiatan *siskamling*. Sedangkan untuk urusan ibadah, maka tidak boleh mengadakan kerja sama dengan mereka, misalnya mengikuti upacara keagamaan.

Apabila seseorang menghormati dan menyayangi tetangga maka tetangga juga akan



menghormati dan menyayangnya pula. Dengan adanya sikap saling menghormati dan menyayangi antar tetangga, maka akan tercipta kehidupan yang nyaman, tentram dan harmonis.

## **2) Ayo Hidup Bermasyarakat dengan Baik**

Masyarakat adalah kumpulan dari beberapa tetangga. Jadi lingkup masyarakat lebih luas dari pada tetangga. Sehingga masyarakat ada karena terbentuk dari kedekatan tempat tinggal, pertemanan, dan persaudaraan.

Agar terjadi kehidupan yang harmonis dalam hidup bermasyarakat, maka harus menjaga norma yang berlaku di masyarakat. Norma bermasyarakat adalah norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum. Norma agama misalnya selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Norma kesusilaan misalnya tidak boleh bertamu ke rumah lain jenis sampai tengah malam. Norma kesopanan misalnya memakai pakaian yang pantas, membuang sampah di tempatnya. Norma hukum misalnya tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum.

Dalam hidup bermasyarakat, hendaknya tidak membedakan masyarakat. Misalnya membedakan mereka berdasarkan warna kulitnya, agamanya, kekayaannya dan keturunannya. Semua manusia sama dihadapan Allah, bersikap sopan kepada siapa saja,

menghormati kepada semua orang, agar semua anggota masyarakat hidup aman, tentram dan damai.

Agama Islam mengajarkan tata cara dalam hidup bermasyarakat, diantara tata cara dalam hidup bermasyarakat adalah:

- a) Mengedepankan sikap lemah lembut
- b) Menunjukkan akhlak mulia sebagai seorang Muslim, misalnya membalas perbuatan jelek dengan perbuatan baik
- c) Memupuk sikap *toleransi* (saling menghormati) dengan seluruh anggota masyarakat
- d) Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan permusuhan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya, menyebarkan kejelekan orang lain, sering bertengkar, menghina atau merendahkan martabat orang lain.<sup>23</sup>

### **3) Sikap Peduli Sosial**

#### **a) Pengertian Sikap Peduli Sosial**

Dalam arti yang sempit, sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno, sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan

---

<sup>23</sup>Miftakur Ridlo, dkk., *Buku Siswa Akidah Akhlak/Kementerian Agama*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm. 64-67.

demikian, pada prinsipnya sikap dapat dianggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu.<sup>24</sup>

Secara bahasa, peduli berarti memerhatikan atau menghiraukan. Kepedulian berarti memerhatikan atau menaruh perhatian terhadap sesuatu. Dalam bahasa Arab kepedulian disebut “*al-ri’ayah*” dan “*al-hassas*” yaitu memerhatikan atau peka terhadap sekitarnya. Meski demikian, kepedulian yang dimaksud bukanlah berarti mencampuri setiap urusan orang lain, akan tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan individu atau bersama.<sup>25</sup>

Menurut Muhammad Fadlillah, “Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan”.<sup>26</sup> Muhammad Yaumi mengemukakan bahwa “kepedulian adalah

---

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 118.

<sup>25</sup>Lanny Octavia, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren...*, hlm. 170.

<sup>26</sup>Muhammad Fadlillah dkk., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

merasakan khawatir tentang orang lain atau sesuatu”.

## **b) Karakteristik Kepedulian**

Adapun beberapa karakteristik dalam kepedulian adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

### **1) Berupaya untuk menjaga kebaikan bersama orang lain**

Salah satu kesempurnaan iman seseorang adalah menjaga kebaikan antar sesama manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan yakni selalu menghiiasi mulutnya dengan kata-kata yang baik dan menahan diri dari mengeluarkan kata-kata buruk. Menata pembicaraan merupakan satu jenis kebaikan yang mempunyai manfaat besar, tidak hanya bagi orang yang melakukannya, namun juga bagi orang lain yang mendengarnya.<sup>28</sup>

Bertutur kata yang baik dan sopan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kedamaian diantara sesama. Misalnya, dengan memulai memberi salam. Sikap ini merupakan salah satu amalan yang pahalanya kekal dan bermanfaat bagi orang yang melakukannya. Disamping kata-kata yang baik (*kalimat tayyibah*) yang akan sampai kehadiran Allah.

---

<sup>27</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*,..., hlm. 77-78.

<sup>28</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Ahlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 69.

Diantara *kalimat tayyibah* adalah zikir, doa, memuji seorang muslim dengan pujian yang benar, menasihati, semua perkataan yang bisa membuat senang pendengar dan menyatukan hati serta perkataan-perkataan yang dapat membuat hidup menjadi damai dan rukun.

Adapun cara lain yang dapat dilakukan dalam menjaga kebaikan antar sesama yakni dengan mendamaikan dua pihak yang bertikai merupakan tindakan yang mulia. Dengan menghilangkan rasa permusuhan dan kebencian diantara sesama umat Islam maka kekuatan dan persatuan umat Islam akan tercapai.<sup>29</sup>

Sebagaimana firman Allah:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَن أَمَرَ  
بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَمَن  
يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ  
أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

---

<sup>29</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, ...., hlm. 217-219.

“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau Mengadakan perdamaian di antara manusia. dan Barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, Maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar”. (QS. An-Nisaa :114)<sup>30</sup>

## 2) Memiliki jiwa yang penuh kasih dan peduli

Secara moral, setiap orang yang beriman kepada Allah berkewajiban untuk memiliki dan menumbuhkan sikap kasih dan peduli diantara sesama manusia dalam kehidupannya. Kehidupan yang penuh kasih ini dapat diusahakan dengan membudayakan sistem nilai yang mengajarkan bahwa yang tua harus menyayangi yang muda, dan yang muda harus menghormati yang tua, yang kaya harus membantu yang miskin dan yang pandai membantu mengajar yang bodoh. Sehingga tercipta kehidupan yang harmonis dan melahirkan sikap peduli terhadap sesama.<sup>31</sup>

## 3) Mengekspresikan rasa syukur

Dalam mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah, seorang hamba tidak cukup hanya dengan

---

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya, hlm. 512-513.

<sup>31</sup>Ilyas Ismail, *Pintu-Pintu Kebaikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 101.

mengucapkan kata syukur. Namun, ucapan itu harus diikuti dengan perbuatan-perbuatan positif.<sup>32</sup>

Adapun beberapa tingkatan orang bersyukur:

a) Bersyukur hanya dengan hati

Yaitu dengan mengetahui bahwa Allah yang memberi segala nikmat

b) Bersyukur dengan lisan

Lisan seseorang mengungkapkan yang ada didalam hatinya. Jika hati seseorang penuh dengan rasa syukur kepada Allah, maka lisannya akan menuturkan pujian kepada Allah. Dan ungkapan syukur tidak harus berbahasa Arab namun dapat diungkapkan dengan bahasa apapun termasuk bahasa Indonesia. Seperti ungkapan “terimakasih ya Allah, Engkau telah memberikan kesehatan badan kepadaku”

c) Syukur dengan melakukan ketaatan dan ibadah anggota badan

Seperti tangan yang suka memberi, kaki yang senantiasa melangkah menuju masjid, lisan yang membaca Alquran dan amalan-amalan anggota badan lainnya.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, ...., hlm. 213.

<sup>33</sup>Nasirudin, *Akhlak Pendidik*, (Semarang: CV.Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 46-47

#### 4) Memberi maaf dan memaafkan orang lain

Kata maaf dalam Bahasa Arab berasal dari kata *al-'afwu* yang berarti *al-izālah* (menghilangkan/menghapuskan). Dengan demikian *al-'afwu* adalah tidak membalas keburukan orang lain terhadap dirinya dengan keburukan serupa apalagi dengan keburukan yang lebih besar dan menghilangkan bekas-bekas keburukan itu dari hatinya.

Orang yang memaafkan dan dimaafkan sebenarnya bukan mendapat nilai 0-0, akan tetapi yang memaafkan memiliki nilai lebih dari yang dimaafkan. Bernilai 0-0 apabila yang didhalimi membalas dengan keburukan setimpal. Memaafkan berarti tidak membalas orang yang layak dibalas karena kedhalimannya. Islam membolehkan membalas seseorang atas kedhalimannya akan tetapi Islam menilai lebih baik jika orang yang didhalimi itu tidak membalas dan memaafkan.<sup>34</sup> Misalnya Rasulullah adalah orang yang lapang dada dan banyak memberi maaf, bahkan sifat mulia ini merupakan kepribadian Rasulullah yang selalu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Nasirudin, *Akhlaq Pendidik*, ..., hlm. 149-150.

<sup>35</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, ..., hlm. 358.



5) Membantu orang yang membutuhkan.

Dalam menjalani hidup, manusia pasti pernah mengalami kemudahan dan kesulitan. Seorang Muslim yang baik akan senantiasa memberikan pertolongan orang lain tanpa merasa rugi apalagi berat hati. Karena hal tersebut akan memberikan kebahagiaan bagi orang yang menolong dan yang ditolong dan akan terjalin hubungan harmonis sehingga terbentuk sikap kepedulian terhadap sesama.

Ketika seseorang meminta bantuan, hal ini merupakan bukti bahwa orang tersebut dapat diamanahi kepercayaan dan ketika seseorang enggan untuk dimintai bantuan, maka seakan-akan menyia-nyiakan kepercayaan yang telah diberikan. Alangkah mulianya jika sesama Muslim saling membantu dengan niat ikhlas tanpa mengharapkan imbalan atas bantuan tersebut.<sup>36</sup>

Adapun Orang yang memiliki karakter peduli memiliki karakter sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan
- 2) Tidak memberikan sikap dan perilaku kasar dan kejam kepada setiap orang

---

<sup>36</sup>Muhyiddin Abdusshomad, *Etika Bergaul*, (Surabaya: Khalista, 2007), hlm. 38-39.

- 3) Dapat merasakan yang orang lain rasakan dan memberikan respons terhadap perasaan itu.
- 4) Menunjukkan pengorbanan kenyamanan diri untuk kebaikan orang lain
- 5) Memberi kenyamanan untuk orang yang membutuhkannya
- 6) Menunjukkan sikap dan perilaku peduli terhadap kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi dan golongan.<sup>37</sup>

**c) Bentuk – Bentuk Kepedulian Sosial**

Bentuk-bentuk kepedulian sosial dapat dibedakan berdasarkan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan dimana seseorang hidup dan berinteraksi dengan orang lain yang biasa disebut lingkungan sosial. Buchari Alma, dkk membagi bentuk-bentuk kepedulian berdasarkan lingkungannya, yaitu:

**1) Di Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil dan pertama yang dialami oleh seorang manusia. Lingkungan inilah yang mengajarkan manusia berinteraksi untuk yang pertama kalinya. Rasa kepedulian sosial muncul dari lingkungan keluarga dengan cara saling mengingatkan, mengajak pada hal-

---

<sup>37</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*,..., hlm. 113-114.

hal yang baik seperti: mengajak beribadah, mengajak makan bersama, mengajak berolahraga, mengajak membersihkan rumah dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan rasa persaudaraan dan kepedulian antar anggota keluarga. Adapun fenomena lunturnya kepedulian sosial antar anggota keluarga dapat dilihat dari maraknya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) inilah yang menyebabkan hilangnya nilai-nilai kepedulian antar anggota keluarga. kepedulian menjadi hal yang penting karena sangat mendukung pada tingkatan masyarakat yang lebih luas termasuk dampaknya bagi Negara sehingga akan terciptanya keluarga yang harmonis, rukun dan bahagia.<sup>38</sup>

## 2) Di Lingkungan Masyarakat

Kepedulian dalam lingkungan masyarakat utamanya di pedesaan memiliki tradisi yang kuat. Kepedulian ini terlihat ketika ada suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu keluarga, maka keluarga yang lain dengan tanpa imbalan akan membantu dengan berbagai cara. Misalnya ketika akan mendirikan rumah, anggota keluarga yang lain menyempatkan diri untuk berusaha membantunya.

---

<sup>38</sup>Hanny Mulyawati, dkk., *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 205

Berbeda dengan situasi pada masyarakat perkotaan, jarang sekali pemandangan yang menggambarkan sikap kepedulian antar warganya yang terlihat malah sikap individualisme dibandingkan dengan sikap sosialnya. Ada beberapa hal yang menyebabkan sikap kepedulian menjadi luntur, diantaranya:

- a) Menjadi penonton saat terjadi bencana, bukannya membantu
- b) Sikap acuh tak acuh pada tetangga
- c) Tidak ikut serta dalam kegiatan di masyarakat.

Hal ini terlihat jelas rasa kepedulian sosial pada masyarakat pedesaan dan perkotaan. Maka rasa kepedulian harus dipupuk dari dalam diri masing-masing agar selalu tumbuh dengan sendirinya.

### 3) Di Lingkungan Sekolah

Kepedulian sosial tumbuh di lingkungan sekolah ketika siswa sudah terbiasa dengan yang dilakukan melalui salah satu pengajaran yang diberikan oleh guru atau warga sekolah yang lainnya. Misalnya ketika melihat teman sedang membutuhkan bantuan karena suatu permasalahan maka secara langsung jika seorang siswa memiliki jiwa kepedulian akan membantu temannya tersebut. Ini merupakan

rasa kepedulian sesama teman di lingkungan sekolah.<sup>39</sup>

**d) Faktor- Faktor yang Menyebabkan Turunnya Kepedulian Sosial**

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan turunnya kepedulian sosial adalah kemajuan teknologi. Teknologi tersebut diantaranya:

**1) Internet**

Dunia maya yang sangat transparan dalam mencari suatu informasi malah menjadi sarana yang menyebabkan lunturnya kepedulian sosial. Manusia menjadi lupa waktu karena terlalu asyik menjelajah dunia maya. Tanpa disadari mereka lupa dan tidak menghiraukan lingkungan masyarakat sekitar, sehingga rasa peduli terhadap lingkungan sekitar kalah oleh sikap individualisme yang terbentuk dari kegiatan tersebut.

**2) Sarana Hiburan**

Seiring dengan kemajuan teknologi maka dunia hiburan akan turut berkembang. Karakter anak-anak yang suka bermain akan menjadikan anak sebagai korban dalam perkembangan sarana hiburan. Anak yang terlalu lama bermain game

---

<sup>39</sup>Hanny Mulyawati, dkk., *Pembelajaran Studi Sosial*, ... , hlm. 205-208.

akan mempengaruhi kepedulannya terhadap sesama. Mereka tidak berhubungan langsung dengan sesamanya. Hal tersebut mengharuskan orang tua untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anaknya

### 3) Tayangan Televisi

Televisi merupakan media sebagai sarana mencari informasi atau sekedar hiburan. Namun kenyataan pada zaman sekarang banyak tayangan televisi yang kurang bagus karena banyak menayangkan acara-acara gosip yang belum tentu kebenarannya dan juga tayangan sinetron yang diperuntukan bagi orang dewasa dan tentu tidak mendidik bagi anak-anak. Akibatnya, secara tidak langsung anak-anak akan meniru tayangan televisi diantaranya berkata bohong, memfitnah orang lain, menghardik orang tua dan tayangannya jauh dari realita kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya dan mempengaruhi para penontonnya.

### 4) Masuknya Budaya Barat

Pengaruh budaya barat yang bersifat immaterial dan cenderung berseberangan dengan budaya timur akan mengakibatkan norma-norma dan tata nilai kepedulian yang semakin berkurang. Masyarakat yang kehilangan rasa kepedulian akan

menjadi tidak peka terhadap lingkungan sosialnya, dan akhirnya dapat menghasilkan sistem sosial yang apatis.<sup>40</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dzan Nurain (073111054) mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Materi Akhlak Terpuji) Terhadap Perilaku Filantropi Siswa Kelas X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang”. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Materi Akhlak Terpuji) Terhadap Perilaku Filantropi Siswa Kelas X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang. Dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji (X) terhadap perilaku filantropi (Y) siswa di MA Futuhiyyah Kudu. Artinya semakin baik variabel X (Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji), maka semakin baik Perilaku Filantropi siswa (variabel Y). Sebaliknya semakin buruk variabel X (Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji), maka semakin buruk Perilaku Filantropi siswa (variabel Y). Hal ini ditunjukkan dari persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 0,596 X + 60,157$ . Dari analisis uji regresi diketahui

---

<sup>40</sup>Hanny Mulyawatu, dkk., *Pembelajaran Studi Sosial, ...*, hlm. 209-210.

bahwa Freg adalah 22,7358 kemudian hasil ini dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (Ftabel), baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan ketentuan,  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh :  $F_{reg} = 22,7358 > F_{t0,05(90)} = 3,96$  dan  $F_{reg} = 22,7358 > F_{t0,01(45)} = 6,96$  Dengan demikian Freg lebih besar dari Ftabel.<sup>41</sup>

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Dzan Nurain, penulis melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu pemahaman materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, yakni penelitian yang dilakukan oleh Dzan Nurain menekankan pada perilaku filantropi siswa. Sedangkan peneliti yang penulis lakukan lebih menekankan pada sikap peduli siswa. Selain itu juga tempat dan waktu penelitian berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Dzan Nurain dilaksanakan di MA Futuhiyyah Kudu Semarang tahun 2011. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maghfiroh (11408044) mahasiswa STAIN Salatiga yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Tentang Membiasakan Akhlak Terpuji Terhadap Sikap Patuh Siswa Kepada Guru

---

<sup>41</sup>Dzan Nurain, “*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Materi Akhlak Terpuji) Terhadap Perilaku Filantropi Siswa Kelas X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang*”, skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).



Kelas IV MI Ma'arif Mangunsari Tahun Pelajaran 2009/2010” dalam skripsi ini dijelaskan tentang Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Tentang Membiasakan Akhlak Terpuji Terhadap Sikap Patuh Siswa Kepada Guru Kelas IV MI Ma'arif Mangunsari dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara pengaruh pemahaman materi Aqidah Akhlak tentang membiasakan akhlak terpuji dengan sikap patuh siswa kepada guru dengan menggunakan rumus *product moment* dapat diperoleh hasil analisa menunjukkan bahwa pada taraf 1 % menunjukkan  $r$  lebih besar dari  $r$  tabel yaitu  $0,661 < 1,54$ .<sup>42</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Maghfiroh, penulis melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yakni penelitian yang dilakukan oleh Siti Maghfiroh menekankan pada sikap patuh siswa kepada guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada sikap peduli sosial siswa. Selain itu juga tempat dan waktu penelitian yang dilakukan berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Siti Maghfiroh di MI Ma'arif Mangunsari Salatiga tahun ajaran

---

<sup>42</sup>Siti Maghfiroh, *Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Tentang Membiasakan Akhlak Terpuji Terhadap Sikap Patuh Siswa Kepada Guru Kelas IV MI Ma'arif Mangunsari*, skripsi, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010).

2009/2010. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Auliya Setiawan yang berjudul “Penerapan Model Analisis Dilema Moral terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Ber Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat” dalam penelitian ini dijelaskan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Grogol dengan hasil penelitian bahwa penerapan model analisis dilema sosial memiliki dampak positif terhadap sikap kepedulian sosial siswa dalam bermasyarakat. Korelasinya digambarkan dengan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = 64,103 + 0.5997X$ , dengan kontribusi penentu sebesar 17%.<sup>43</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Auliya Setiawan, penulis melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu sikap peduli sosial.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yakni penelitian yang dilakukan oleh Muh. Auliya Setiawan menekankan pada penerapan model analisis dilema moral. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan

---

<sup>43</sup>Muh. Auliya Setiawan, “Penerapan Model Analisis Dilema Moral terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Ber Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat”, *Jurnal Paedagogia*, (Vol. 20, No. 1, tahun 2017), hlm. 88-103.

pada pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu juga tempat dan waktu penelitian yang dilakukan berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Auliya Setiawan di SMP Negeri 3 Grogol Sukoharjo. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan dari kedua skripsi dan satu jurnal tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk melaksanakan penelitian dan penelitian ini dapat dijadikan penguat penelitian yang berjudul Pengaruh Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Peduli Sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi dunia pendidikan.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teoritik di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif antara pemahaman siswa terhadap sikap peduli sosial pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Apabila semakin baik atau bagus pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak maka akan berpengaruh terhadap sikap peduli sosial siswa, begitu pula sebaliknya apabila pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kurang maka sikap peduli sosial siswa juga kurang di kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini akan dilakukan pada peserta didik kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018 pada tanggal 23 April sampai 22 Mei 2018 pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

#### **C. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V MI

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

<sup>2</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 45.

Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain, macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:

##### **1. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah variabel X. Variabel X ini bisa mempengaruhi/ berpengaruh terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui tingkat pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada siswa MI Darul Ulum, peneliti memberikan tes yang soal- soalnya disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Indikator variabel pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 60.

materi mari membina keharmonisan dengan tetangga dan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mencontohkan sikap saling menghormati, saling menyayangi dan sikap tidak mengganggu terhadap sesama
  - b. Mengklasifikasikan sikap saling membantu dan sikap acuh tak acuh terhadap sesama
  - c. Menyimpulkan sikap tenggang rasa terhadap sesama yang berbeda agama
  - d. Membandingkan orang yang memiliki sikap kepedulian sosial dan orang yang tidak memiliki sikap kepedulian sosial
2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah sikap peduli sosial siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Berupaya untuk menjaga kebaikan bersama orang lain
  - 1) Tidak menghina guru
  - 2) Tidak melakukan tindak kekerasan terhadap teman
- b. Memiliki jiwa yang penuh kasih dan peduli
  - 1) Menengok teman yang sedang sakit
  - 2) Meminjami alat tulis kepada teman
- c. Mengekspresikan rasa syukur
  - 1) Mengucapkan kalimat alhamdulillah ketika melihat teman mendapat rizki

- 2) Mengucapkan kalimat *hamdalah* ketika mendapat nikmat
- d. Memberi maaf dan memaafkan orang lain
  - 1) Memaafkan teman apabila melakukan kesalahan
  - 2) Meminta maaf kepada teman apabila melakukan kesalahan
- e. Membantu orang yang membutuhkan
  - 1) Membantu teman yang sedang mengalami bencana
  - 2) Mendengarkan keluh kesah teman yang sedang mengalami kesedihan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Tes**

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>4</sup> Tes yang digunakan adalah tes obyektif. Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara obyektif.<sup>5</sup> Penggunaan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 67.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 179.



pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak materi Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Tes Pemahaman siswa pada materi Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat**

No.	Indikator	Item soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Mencontohkan sikap saling menghormati, saling menyayangi dan sikap tidak mengganggu terhadap sesama	1,2,3,4	5	5
2.	Mengklasifikasikan sikap saling membantu dan sikap acuh tak acuh terhadap sesama	6,7,8,9	10	5
3.	Menyimpulkan sikap tenggang rasa terhadap sesama yang berbeda agama	11,12,14	13,15	5
4.	Membandingkan orang yang memiliki sikap kepedulian sosial dan orang yang tidak memiliki sikap kepedulian sosial	16,17,19	18,20	5
<b>Jumlah Item</b>		14	6	20

## 2. Observasi

Secara umum observasi (*observation*) dapat dipahami sebagai suatu tindakan manusia untuk menerima pengetahuan dari dunia luar dengan menggunakan indera. Observasi juga dimaknai dengan kemampuan untuk memperhatikan mencatat kejadian atau cara melihat sesuatu. Observasi adalah

pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis yang dilihat dan didengar.<sup>6</sup>

### 3. Angket (*kuosioner*)

Angket adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian.<sup>7</sup> Pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuosioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono, kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data sikap peduli sosial siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang. Hasil angket tersebut akan diubah menjadi angka-angka, tabel-tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

---

<sup>6</sup>Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta:Kencana, 2014), hlm. 112.

<sup>7</sup>Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*, ..., hlm. 126.

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 84.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 199.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi penyusunan angket sikap peduli sosial siswa**

No	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Berupaya untuk menjaga kebaikan bersama orang lain	1,3,5	2,4	5
2.	Memiliki jiwa yang penuh kasih dan peduli	6,8,9,10	7	5
3.	Mengekspresikan rasa syukur	12,13,14,15	11	5
4.	Memberi maaf dan memaafkan orang lain	16,17,18,19,20	-	5
5.	Membantu orang yang membutuhkan	21,22,23,24	25	5
	<b>Jumlah</b>	20	5	25

Untuk memudahkan penggolongan dan statistiknya maka dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Skor 4 untuk jawaban selalu
  - b. Skor 3 untuk jawaban sering
  - c. Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang
  - d. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah
4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>10</sup> Pada teknik ini, peneliti memperoleh

---

<sup>10</sup>Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 41.

informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga dipergunakan untuk memperoleh data tentang jumlah dan nama-nama siswa yang menjadi responden, foto pengisian tes dan angket penelitian, letak geografis MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang serta segala sesuatu yang menyangkut gambaran umum tentang MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.<sup>12</sup>

Dengan demikian, analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>11</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, ..., hlm. 67.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 333.

## 1. Uji Pendahuluan

Peneliti mendapatkan data pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pemberian tes pada materi mari membina keharmonisan dengan tetangga dan masyarakat. Sedangkan memperoleh data sikap peduli sosial siswa dari angket yang digunakan adalah *likert*. Skala *likert* adalah skala yang banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagai berikut:

- |   |   |
|---|---|
| a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor      | 4 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor                    | 3 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor           | 2 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, ...*, hlm. 95.

## 2. Uji Instrumen

### a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>14</sup>

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tes pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi

$M_p$  = Skor rata-rata hitung

$M_t$  = Skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = Deviasi Standar dari skor total

$p$  = Jawaban benar dari setiap butir item

$q$  = Jawaban salah dari setiap butir item<sup>15</sup>

sedangkan untuk mengetahui validitas angket adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 173.

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 185.

Keterangan:

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi *product moment*  
 $\Sigma X$  = jumlah skor tiap item  
 $\Sigma X^2$  = jumlah skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan  
 $\Sigma Y$  = jumlah skor total  
 $\Sigma Y^2$  = jumlah dari skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan  
 $\Sigma XY$  = jumlah skor perkalian x dan y  
 $N$  = jumlah responden.<sup>16</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan diganti dengan butir instrumen yang sekiranya sesuai dengan indikator. Selanjutnya hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “r” *product moment*. harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid

Hasil analisis perhitungan validitas item soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan  $N=34$ . Jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan item soal yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 255.

Instrumen penelitian diujikan kepada 34 siswa (uji coba) dengan taraf signifikan 5% maka didapat  $r_{\text{tabel}}$  0,339.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Pilihan Ganda**  
**Pemahaman Siswa pada Materi Mari Membina**  
**Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat**

No Soal	Jumlah	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18	16	Valid
9, 12, 14, 20	4	Tidak Valid
	20	

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh hasil 16 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sikap Peduli**  
**Siswa**

No Angket	Jumlah	Keterangan
1, 3, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	17	Valid
2, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 25	8	Tidak Valid
	25	

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh hasil 17 butir soal valid dan 8 butir soal tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah daya keajegan suatu instrumen untuk mengukur atau dapat diteskan kembali.<sup>17</sup> Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes

---

<sup>17</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, ...,* hlm. 207.



tersebut dapat memberikan hasil yang tetap artinya apabila instrumen tes tersebut diteskan kembali pada lain waktu maka hasil yang diperoleh relatif lama.<sup>18</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$\text{Rumus Varian} = \sigma^2 = \frac{x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

- $R_{11}$  = Reliabilitas instrumen/ koefisien alfa  
 $K$  = Banyaknya bulir soal  
 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir  
 $\sigma_i^2$  = Varians total  
 $N$  = Jumlah responden

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_i$	$r_{\text{tabel}}$	Keputusan
Pemahaman Siswa(x)	0,730	> 0,339	Reliabel
Sikap Peduli Sosial (y)	0,712	>0,339	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas variabel Pemahaman Siswa (X) sebesar 0,730 dan variabel Sikap Peduli Sosial siswa (Y) sebesar 0,712. Berdasarkan nilai koefisien realibitas tersebut dapat disimpulkan bahwa soal dan angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,...*, hlm. 100.

### 3. Uji Prasyarat Analisis Data

#### Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan di;lakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*.<sup>19</sup> Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas adalah:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

- 2) Menentukan rentang data (R)

$$R = (H - L) + 1$$

$H = Higher$  (nilai tertinggi)

$L = Lower$  (nilai terendah)<sup>20</sup>

- 3) Menentukan banyak kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah Kelas Interval

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, ..., hlm. 241

<sup>20</sup>Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, 2013), hlm. 12.

n = Banyaknya Objek Penelitian

log = Logaritma

- 4) Menentukan Panjang kelas interval (p)<sup>21</sup>

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- 5) Menghitung simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

- 6) Membuat tabulasi data kedalam interval kelas

- 7) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:<sup>22</sup>

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 8) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel

- 9) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi- kuadrat

$O_i$  = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

$E_i$  = Jumlah / frekuensi yang diharapkan (presentasi luas tiap bidang dikalikan dengan n)

- 10) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5 %.

- 11) Menarik kesimpulan, jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsio, 1996), hlm. 47.

<sup>22</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, ... ., hlm. 99.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

##### a. Analisis *Korelasi Product Moment*

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket pada tes pemahaman siswa dan angket sikap peduli sosial, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut kemudian dianalisis menjadi data kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment*. adapun  $H_o$  dan  $H_a$  adalah :

$H_o : \rho = 0$  (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$  (berarti ada hubungan)

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi *product moment*

$\sum X$  = jumlah skor tiap item

$\sum X^2$  = jumlah skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum Y^2$  = jumlah dari skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

---

<sup>23</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, .... ,hlm. 273.

$\Sigma XY$  = jumlah skor perkalian x dan y

N = jumlah responden

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%. Sehingga  $H_a$  diterima jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , jika  $H_a$  diterima maka ada hubungan positif antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial.

b. Uji Signifikan Korelasi melalui uji t

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

a) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant*  $\alpha = 5\%$

dan 1%.  $t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2; n-k}$

b) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden<sup>24</sup>

c. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel (X) dan sikap peduli sosial sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan:  $\hat{Y} = a + bX$

$\hat{Y}$  : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

---

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm 26.

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

1) Uji F (simultan)

a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JKReg [a]) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma XY)^2}{n}$$

b) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JKReg [b|a]) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

- c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- d) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:  $RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$

- e) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:  $RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$

- f) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- g) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[a|b]}}{RJK_{Res}}$$

- h) Membuat kesimpulan<sup>25</sup>

d. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari  $F_{Reg}$  yaitu dengan cara membandingkan  $F_{Reg}$  dalam  $F_t(F_{tabel})$  pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika  $F_{Reg}$  lebih besar dari  $F_t$  5% atau 1%, maka hipotesis signifikan. Berarti ada pengaruh yang positif dari pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial. Akan tetapi jika  $F_{Reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  5% atau 1%, maka hipotesis tidak

---

<sup>25</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 133-135.

signifikan, yang artinya tidak ada pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial.

$H_0$  diterima, jika  $F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$

$H_0$  ditolak, jika  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan yakni berupa data pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat yaitu berupa tes pilihan ganda dan data untuk sikap peduli sosial siswa yaitu berupa angket atau kuisioner yang disebarkan kepada 30 responden yakni siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang.

Sebelumnya, instrumen tes pilihan ganda dan instrumen angket sudah diujicobakan untuk memperoleh instrumen yang baik (valid dan reliabel)

#### **1. Deskripsi Data Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang**

Data pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak diperoleh dari tes pilihan ganda yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai dari tes pemahaman siswa</b>
1.	Responden 1	69
2.	Responden 2	75
3.	Responden 3	100
4.	Responden 4	69
5.	Responden 5	63
6.	Responden 6	94
7.	Responden 7	75

No.	Responden	Nilai dari tes pemahaman siswa
8.	Responden 8	56
9.	Responden 9	88
10.	Responden 10	81
11.	Responden 11	100
12.	Responden 12	75
13.	Responden 13	81
14.	Responden 14	69
15.	Responden 15	75
16.	Responden 16	100
17.	Responden 17	69
18.	Responden 18	63
19.	Responden 19	94
20.	Responden 20	75
21.	Responden 21	81
22.	Responden 22	81
23.	Responden 23	75
24.	Responden 24	75
25.	Responden 25	69
26.	Responden 26	100
27.	Responden 27	94
28.	Responden 28	69
29.	Responden 29	100
30.	Responden 30	88

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

No.	X	F	FX
1.	56	1	56
2.	63	2	126
3.	69	6	414
4.	75	7	525
5.	81	4	324
6.	88	2	176

No.	X	F	FX
7.	94	3	282
8.	100	5	500
Jumlah		30	2403

- a. Mencari rata-rata

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2403}{30} \\
 &= 80,1 \text{ dibulatkan menjadi } 80
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 R &= (H - L) + 1 \\
 &= 100 - 56 + 1 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,477) \\
 &= 1 + 4,8745 \\
 &= 5,8745 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- d. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{45}{6} \\
 &= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X**  
**Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Interval	F	Xi	F.Xi	Xi – $\bar{x}$	(Xi – $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	f.(Xi – $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
56 -63	3	59,5	178,5	20,5	420,25	1260,75
64 – 71	6	67,5	405	12,5	256,25	937,5
72 – 79	7	75,5	528,5	4,5	20,25	141,75
80 – 87	4	83,5	334	3,5	12,25	49
88 – 95	5	91,5	457,5	11,5	132,25	661,25
96 - 103	5	99,5	497,5	19,5	380,25	1901,25
Jumlah	30		2401			4951,5

e. Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f.(x_i - \bar{x})^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{4951,5}{30}} \\
 &= \sqrt{165,05} \\
 &= 12,8
 \end{aligned}$$

f. Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 80 + 1,5 \times 12,8 = 99,2$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 80 + 0,5 \times 12,8 = 86,4$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 80 - 1,5 \times 12,8 = 60,8$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 80 - 0,5 \times 12,8 = 73,6$$

**Tabel 4.4**  
**Kualitas Variabel**  
**Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Interval Nilai	Nilai	Kriteria
99,2 keatas	A	Istimewa
86,4 – 99,1	B	Baik Sekali
73,6 – 86,3	C	Baik
60,8 – 73,5	D	Cukup
Kurang dari 60,8	E	Kurang

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 73,6 – 86,3 dengan rata-rata nilai 80,1.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak  $\chi^2_{hitung} = 4,858$  dan  $dk = 6-1 = 5$  serta pada tabel distribusi frekuensi Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akidah berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan adalah parametik.

## 2. Deskripsi Data Hasil Angket Sikap Peduli Sosial

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif sikap peduli sosial dengan cara menggunakan skor jawaban angket sebanyak 17 item pertanyaan dari 30 responden.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Angket Sikap Peduli Sosial**

No.	X	F	FX
1.	33	1	33
2.	37	1	37
3.	38	2	76
4.	39	1	39
5.	40	1	40
6.	41	2	82
7.	42	1	42
8.	45	2	90
9.	46	1	46
10.	47	2	94
11.	50	2	100
12.	51	3	153
13.	52	2	104
14.	53	1	53
15.	54	2	108
16.	56	1	56
17.	61	3	183
18.	62	1	62
19.	65	1	65
Jumlah		30	1463

a. Mencari rata-rata

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{1463}{30} \\
 &= 48,76 \text{ dibulatkan menjadi } 49
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 R &= (H - L) + 1 \\
 &= 65 - 33 + 1 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,477) \\
 &= 1 + 4,8745 \\
 &= 5,8745 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{32}{6} \\
 &= 5,33 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Sikap Peduli Sosial**

Interval	F	Xi	F.Xi	Xi - $\bar{x}$	(Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	f.(Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
33 – 38	4	35,5	142	-13,26	175,82	703,28
39 – 44	6	41,5	249	-7,26	52,7	316,2
45 – 50	7	47,5	332,5	-1,26	1,58	11,06
51 – 56	8	53,5	428	4,73	22,4	179,2
57 – 62	4	59,5	238	10,73	115,37	461,48
63 - 68	1	65,5	65,5	16,73	279,89	279,89
Jumlah	30					1951,11

e. Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{1951,11}{30}} \\
 &= \sqrt{65,037} \\
 &= 8,064 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

f. Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 48,4 + 1,5 \times 8 = 60,4$$

$$M + 0,5 SD = 48,4 + 0,5 \times 8 = 52,4$$

$$M - 1,5 SD = 48,4 - 1,5 \times 8 = 36,4$$

$$M - 0,5 SD = 48,4 - 0,5 \times 8 = 44,4$$

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Variabel**  
**Sikap Peduli Sosial**

Interval Nilai	Nilai	Kriteria
60,4 keatas	A	Istimewa
52,4 – 60,3	B	Baik Sekali
44,4 – 52,3	C	Baik
36,4 – 43,3	D	Cukup
Kurang dari 36,4	E	Kurang

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sikap peduli sosial termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 44,4- 52,3 dengan rata-rata nilai 48,76.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai angket sikap peduli sosial siswa  $\chi^2_{hitung} = 1,280$  dan  $dk = 6-1 = 5$  serta pada tabel distribusi frekuensi Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket sikap peduli sosial berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan adalah parametik.



## B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes pilihan ganda pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan hasil kuesioner pada sikap peduli sosial, adapun hasilnya disajikan sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak  $\chi^2_{hitung} = 4,858$  dan  $dk = 6-1 = 5$  serta pada tabel distribusi frekuensi Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akidah berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan adalah parametik.

#### b. Sikap Peduli Sosial

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai angket sikap peduli sosial siswa  $\chi^2 = 1,280$  dan  $dk = 6-1 = 5$  serta pada tabel distribusi frekuensi Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 5% didapat  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket sikap peduli sosial berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi

normal. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan adalah parametik.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah apakah ada pengaruh yang positif antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (X) terhadap sikap peduli sosial (Y) siswa kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

### a. Analisis *Korelasi Product Moment*

Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Koefisien antara**  
**Variabel X dan Variabel Y**

No.	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	R-01	69	46	10000	2116	4600
2.	R-02	75	41	5625	1681	3075
3.	R-03	100	53	10000	2809	5300
4.	R-04	69	54	4624	2916	3672
5.	R-05	63	41	8836	1681	3854
6.	R-06	94	45	5625	2025	3375
7.	R-07	75	42	6724	1764	3444
8.	R-08	56	52	10000	2704	5200
9.	R-09	88	54	4624	2916	3672
10.	R-10	81	62	10000	3844	6200
11.	R-11	100	65	4624	4225	4420
12.	R-12	75	33	5625	1089	2475
13.	R-13	81	52	6724	2704	4264

14.	R-14	69	40	8836	1600	3760
15.	R-15	75	50	4624	1600	2720
16.	R-16	100	61	6724	2500	4100
17.	R-17	69	56	5625	3721	4575
18.	R-18	63	51	10000	3136	5600
19.	R-19	94	47	3844	2209	2914
20.	R-20	75	38	2500	1444	1900
21.	R-21	81	45	7569	2025	3915
22.	R-22	81	61	3844	3721	3782
23.	R-23	75	39	5625	1521	2925
24.	R-24	75	38	6724	1444	3116
25.	R-25	69	37	4624	1369	2516
26.	R-26	100	61	5625	3721	4575
27.	R-27	94	51	7569	2601	4437
28.	R-28	69	47	8836	2209	4418
29.	R-29	100	51	5625	2601	3825
30.	R-30	88	50	4624	2500	3400
Jumlah		<b>2403</b>	<b>1463</b>	<b>197255</b>	<b>73397</b>	<b>118617</b>

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka akan dilakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis *korelasi Product Moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 118617 - (2403)(1463)}{\sqrt{\{30 \times 197255 - (2403)^2\}\{30 \times 73397 - (1463)^2\}}} \\
 &= \frac{(3558510) - (3515589)}{\sqrt{\{5917650 - (5774409)\}\{2201910 - (2140369)\}}} \\
 &= \frac{(42921)}{\sqrt{\{143241\}\{61541\}}} \\
 &= \frac{42921}{\sqrt{93889,26}} \\
 &= 0,457
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan  $r_{xy} = 0,457$  dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $5\% = 0,361$ . Karena  $r_{xy} (0,457) > r_{tabel} (0,361)$  berarti signifikan, artinya ada hubungan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial siswa kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

- b. Uji signifikan korelasi melalui uji t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,457\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,457)^2}} \\ &= \frac{(0,457)(5,2915)}{\sqrt{1-0,208}} \\ &= \frac{2,418}{0,889} \\ &= 2,718 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,718$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $5\% = 2,048$ . Karena  $t_{hitung} (2,718) > t_{tabel} (2,048)$  berarti signifikan, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial siswa kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

- c. Mencari Persamaan Regresi Sederhana

Untuk mencari persamaan regresi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui  $\hat{Y}$  terlebih dahulu mencari nilai b dan a dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{30 (118617) - (2403) (1463)}{30 (197255) - (2403)^2} \\ &= \frac{3.558.510 - 3.515.589}{5.917.650 - 5.774.409} \\ &= \frac{42.921}{143.241} \\ &= 0,2996 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\ &= \frac{1463 - (0,299)(2403)}{30} \\ &= \frac{1463 - 720,039}{30} \\ &= \frac{724,960}{30} \\ &= 24,765 \end{aligned}$$

Diketahui b= 0,2996 dan a= 24,765 maka persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 24,765 + 0,229X$

2) Uji F

a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$$\begin{aligned} JK_{Reg[a]} &= \frac{(XY)^2}{n} \\ &= \frac{(1463)^2}{30} \end{aligned}$$

$$= \frac{2.140.369}{30}$$

$$= 71.345,63$$

b) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,299 \left\{ (118617 - \frac{(2403)(1463)}{30}) \right\}$$

$$= 0,299 \{ 118617 - 117.186,3 \}$$

$$= (0,299)(1.430,7)$$

$$= 427,779$$

c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$= 73.397 - 427,7793 - 71.345,633$$

$$= 1.623,588$$

d) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$= 71.345,63$$

e) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

$$= 427,779$$

f) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ )

$$RJK_{Res} = \frac{RJK_{Res}}{n-2}$$

$$= \frac{1623,588}{30-2}$$

$$= 57,985$$

g) Menguji Signifikansi

$$\begin{aligned}F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg[a|b]}}{RJK_{Res}} \\&= \frac{427,779}{57,985} \\&= 7,377\end{aligned}$$

Dalam perhitungan ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 28 (dari  $N-2 = 30-2 = 28$ ), maka diperoleh  $F_{tabel} 5\% = 3,34$  dan  $1\% = 4,20$ . Kemudian di bandingkan dengan  $F_{hitung} = 7,37$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti signifikan, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh positif antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

3) Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana

Mencari koefisien determinasi/pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KP &= r^2 \times 100\% \\&= (0,457)^2 \times 100\% \\&= 0,208 \times 100\% \\&= 20,8\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien Determinasi = 20,8%. Ini berarti pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (X) terhadap sikap peduli sosial (Y) sebesar 20,8%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data dari hasil tes pilihan ganda pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan penyebaran angket sikap peduli sosial kepada siswa kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018, bahwa data pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata yang berada pada interval 73,6 – 86,3 dengan nilai 80,1. Sedangkan untuk data tentang sikap peduli sosial siswa termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 44,4- 52,3 dengan nilai 48,76.

Berdasarkan perhitungan  $r_{xy}$  dengan analisis korelasi *product moment* diperoleh hasil 0,457. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 30$  pada taraf signifikan 5% = 0,361. Karena harga  $r_{xy}$  (0,457) >  $r_{tabel}$  (0,361) maka terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel x dan y. Sehingga ada korelasi positif antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya besar koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah  $r = 0,625$ . Nilai ini menunjukkan tingkat hubungan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (X) terhadap sikap peduli sosial (Y) dengan kriteria cukup. Berdasarkan perhitungan keberartian koefisien korelasinya diperoleh harga  $t_{hitung} = 2,718$  untuk X dan Y.



Harga ini dikonsultasikan dengan  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,084$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak ( $X$ ) terhadap sikap peduli sosial ( $Y$ ).

Dari perhitungan diperoleh harga konstan ( $a$ ) adalah 24,765, sedang nilai  $X(b)$  adalah 0,299. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis  $\hat{Y} = 24,765 + 0,299X$ . Koefisien  $b$  dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel  $Y$  untuk setiap perubahan variabel  $X$  sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila  $b$  bertanda positif dan penurunan bila  $b$  bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 24,765 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai  $X$  atau nilai  $X = 0$  maka nilai  $Y$  sebesar 24,765.
- Koefisien regresi  $X$  sebesar 0,299 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai  $X$ , maka nilai  $Y$  bertambah sebesar 0,299.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\hat{Y}$  tidak hanya dipengaruhi oleh  $X$  saja, tetapi ada faktor lain yang juga memengaruhinya. Selanjutnya nilai koefisien determinasi = 20,8%. Ini berarti pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak ( $X$ ) terhadap sikap peduli sosial ( $Y$ ) sebesar 20,8%. Kemudian, pada perhitungan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 28 (dari  $N-2 = 30-2 = 28$ ), maka diperoleh  $F_{tabel} 5\% = 3,34$  dan  $1\% =$

4,20. Kemudian di bandingkan dengan  $F_{hitung}=7,37$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti signifikan, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh positif antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap sikap peduli sosial sebesar 20,8%. Meskipun tidak berpengaruh besar, namun ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli sosial siswa seperti media sosial, lingkungan keluarga dan teman bermain. Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018, namun peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli

sosial dan tidak memiliki faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli sosial siswa karena keterbatasan waktu.

2. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.
3. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang telah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Peduli Sosial Kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan perhitungan  $F_{hitung}$  diperoleh hasil 7,37. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 3,34 dan 1% = 4,20. Karena harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap peduli sosial kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017 /2018.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka penulis menyumbangkan pemikiran yang berupa saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Guru senantiasa membimbing, memperhatikan dan memotivasi siswa dalam belajar agar siswa aktif dalam meningkatkan belajarnya serta membentuk sikap kepedulian

sosial antar sesama. Karena guru merupakan sosok yang patut dijadikan suri tauladan bagi siswanya

## 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dalam belajar dan menghayati serta melaksanakan yang telah diajarkan dari mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga akan terbentuk sikap peduli sosial dengan sendirinya

## C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, inayah serta ridlo-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, banyak salah serta kekeliruan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan selanjutnya agar mencapai kesempurnaan.

Demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan serta bagi pembaca pada umumnya serta penulis pada khususnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdusshomad, Muhyiddin, *Etika Bergaul*, Surabaya: Khalista, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Bukhārī, Imām, *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, Libanon: Dār al- Kutub Al-‘Alamiyah.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fadlillah, Muhammad dkk., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fakrur Rozi, *Hadis Tarbawi*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Hidayat, Nur, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2015.
- Ismail, Ilyas, *Pintu-Pintu Kebaikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Lamp. SK-Dirjen No. 2676-2013. KI-KD-PAI-BHS ARAB KURIKULUM 2013.

Maghfiroh, Siti, *Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Tentang Membiasakan Akhlak Terpuji Terhadap Sikap Patuh Siswa Kepada Guru Kelas IV MI Ma'arif Mangunsari*, skripsi, Salatiga: STAIN Salatiga, 2010.

Mulyawati, Hanny, dkk., *Pembelajaran Studi Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Muslim, Imām, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Juz II, Libanon: Dār al- Kutub Al- 'Alamiyah.

Nasirudin, *Akhlak Pendidik*, Semarang: CV.Karya Abadi Jaya, 2015.

Nasirudin, Mohammad, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2009.

Nurain, Dzan, "*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Materi Akhlak Terpuji) Terhadap Perilaku Filantropi Siswa Kelas X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang*", skripsi Semarang: IAIN Walisongo, 2011.

Octavia, Lanny dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, Jakarta: Rumah Kitab, 2014.

Prastowo, Andi, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remadja karya, 1988.

- Ridlo, Miftakur dkk., *Buku Siswa Akidah Akhlak/Kementerian Agama*, Jakarta: Kementerian Agama, 2015.
- Riduwan, dkk., *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Seifert, Kelvin, *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2007.
- Setiawan, Muh. Auliya, "Penerapan Model Analisis Dilema Moral terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Berpancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat", *Jurnal Paedagogia*, Vol. 20, No. 1, tahun 2017.
- Silverius, Suke, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: PT Grasindo, 1991.
- Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsio, 1996.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.



Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, , Pasal 3, ayat (1).

Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Gramedia, 1989.

Yaumi, Muhammad dan Muljono Damopoli, *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta:Kencana, 2014.

Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

## *Lampiran 1*

### **Gambaran Umum MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang**

#### **1. Tinjauan Historis MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang**

Berdirinya YPI Darul Ulum berawal dari inisiatif para tokoh masyarakat eks. kel. Gondoriyo Kec. Mijen Kota Semarang, yang sekarang menjadi tiga kelurahan; Gondoriyo, Wates dan Bringin, yang dipelopori oleh bapak kyai Akhyak dan kawan-kawan, yakni pada tahun 1980-an. Masyarakat sangat antusias untuk mendirikan sebuah madrasah (Madin) di sekitar masjid Baitul Makmur Wates. Kemudian berdasarkan rapat koordinasi dari rumah ke rumah diwujudkanlah madrasah diniyah yang proses pembelajarannya sore hari.

Pada perkembangan berikutnya mereka memandang bahwa banyak anak-anak usia sekolah yang putus sekolah pada saat itu, maka dirasa perlu untuk mendirikan sekolah pagi, yakni Madrasah Ibtidaiyah dengan pertimbangan agar alumninya memiliki ijazah Sekolah Dasar guna melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya. Pada akhir tahun 1982 diadakanlah rapat koordinasi antara tokoh masyarakat guna pendirian Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum, yang kemudian bisa berdiri dan beroperasi sejak tahun 1983 hingga sekarang dan semakin maju dengan dibukanya MI unggulan.

Program MI Unggulan Darul Ulum ini secara umum diperuntukkan bagi masyarakat yang mengharapkan agar anaknya mendapatkan pembelajaran terbaik di usia emas. Karena sebagai

lembaga pendidikan milik masyarakat, MI Unggulan Darul Ulum memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat yang ingin mensekolahkan anaknya di MI Unggulan Darul Ulum. Namun semua itu harus melalui proses seleksi sebagaimana lazimnya, dikarenakan pada tahun 2016 ini, program unggulan hanya baru bisa membuka satu kelas saja dengan jumlah maksimal 20 peserta didik.

## **2. Letak Geografis MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang**

MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang terletak di daerah yang strategis di Semarang bagian barat tepatnya di jalan raya Anyar kelurahan Wates kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang mudah dijangkau oleh semua masyarakat baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi dari berbagai arah, seperti Mangkang, Bringin, Karang Anyar, Podorejo, Mijen, Ngadirgo, Ngaliyan, dsb. Madrasah juga tidak terlalu dekat dan juga tidak terlalu jauh dari jalan raya sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif karena jauh dari keramaian perkampungan ataupun Jalan raya. Dengan luas keliling tanah seluruhnya 1847 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 547 M<sup>2</sup>, menurut status kepemilikan dan penggunaan, status kepemilikan bersertifikat (HM). Adapun batas wilayah MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang adalah:

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan warga sekitar dan pemukiman warga.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan warga sekitar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan persawahan warga sekitar.

- d. Sebelah utara langsung bersinggungan dengan jalan raya dan Perumahan Bumi Khayangan dan Villa Inn.

**Profil MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang**

<b>No.</b>	<b>IDENTITAS MADRASAH</b>	
1.	Nama Sekolah	MI DARUL ULUM
2.	NSS/NIS/NSM	112030116006
3.	Provinsi	Jawa Tengah
4.	Otonomi Daerah	Kota Semarang
5.	Kecamatan	Ngaliyan
6.	Desa/Kelurahan	Wates
7.	Alamat Madrasah	Jl. Raya Anyar Wates Rt 07/ Rw 02 Ngaliyan Kota Semarang
8.	Telepon	(024) 76630963
9.	E-mail	<u><a href="mailto:Midarululum@yahoo.com">Midarululum@yahoo.com</a></u>
10.	Status Madrasah	Swasta
11.	Status Akreditasi	Terakreditasi A
12.	Tahun Berdiri	1982
13.	Kegiatan Belajar	Pagi
14.	Organnisasi Penyelenggara	Yayasan
15.	Nama Yayasan	Darul Ulum

### **3. Visi dan Misi MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang**

#### **a. Visi**

Terwujudnya Madrasah yang Berkualitas, Berkesetaraan, berprestasi, dan Berakhlakul Karimah

#### **b. Misi**

1. Menyiapkan siswa-siswi, pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan
2. Menyediakan sarana pendidikan yang memadai yang memperhatikan laki-laki dan perempuan
3. Mengembangkan potensi siswa-siswi, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan
4. Membangun hubungan yang harmonis antara warga madrasah dengan orang tua siswa- siswi dan masyarakat
5. Membiasakan budaya yang islami dan pola hidup yang sehat guna terwujudnya akhlakul karimah

*Lampiran 2*

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Siswa</b>
1.	UC-1	Nailul Muna Nur Aisyah
2.	UC-2	Ainina Oktavia
3.	UC-3	A. Nadhif Faqihhami
4.	UC-4	Afina Ramadhani
5.	UC-5	Alisha Faza Azalea
6.	UC-6	Anggi Agustin
7.	UC-7	Arthenia Audya Probo
8.	UC-8	Caca Puji Dwi Lestari
9.	UC-9	Camila Fatma Azzahra
10.	UC-10	Diah Fauziah Balqis
11.	UC-11	Hammad Adi Negro
12.	UC-12	Ifan Abdurrahim
13.	UC-13	Ilham Rasya Naufal

14.	UC-14	Irfan Surya Luhut Ismail
15.	UC-15	Kaldera Hayyu Naafieza
16.	UC-16	Lailatul Mustagfiroh
17.	UC-17	Lina Ismaya
18.	UC-18	M. Ulin Nuha Rohman
19.	UC-19	M Nufail Faiz Nabil
20.	UC-20	M. Rabhan Dwi S
21.	UC-21	M. Zaki Ravindra
22.	UC-22	Novia Nenny Nurhasanah
23.	UC-23	Novrizal Lutfi
24.	UC-24	Septanti Nurul Aini
25.	UC-25	Thalita Arya Wulandari
26.	UC-26	Zakiya Nuruz Zahra
27.	UC-27	Zaky Mumtaz Akrom
28.	UC-28	Zerlina Givi Ramadhani
29.	UC-29	Zidan Fakhrol Faizin
30.	UC-30	Ratih Dwi Nur Maulida
31.	UC-31	Nadya
32.	UC-32	Bebytha Gemma A
33.	UC-33	Nazril Eka F

34. UC-34 M.Wildan



### Lampiran 3

#### Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X dengan Microsoft Excel

No.	Kode	No. Soal				
		1	2	3	4	5
1	UC-1	1	0	0	0	0
2	UC-2	1	1	1	1	0
3	UC-3	1	1	1	1	1
4	UC-4	1	1	1	1	1
5	UC-5	1	1	1	1	1
6	UC-6	1	1	1	1	1
7	UC-7	1	1	1	1	1
8	UC-8	1	1	1	1	1
9	UC-9	1	1	1	1	1
10	UC-10	0	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	0
15	UC-15	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1
18	UC-18	1	1	1	1	1
19	UC-19	1	1	1	1	1
20	UC-20	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	0
23	UC-23	1	1	1	1	1
24	UC-24	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	1	1
26	UC-26	1	1	1	1	1
27	UC-27	1	1	1	1	0
28	UC-28	1	1	1	1	0
29	UC-29	1	1	1	1	0
30	UC-30	1	1	1	1	1
31	UC-31	1	1	1	1	1
32	UC-32	1	1	1	1	1
33	UC-33	1	1	1	1	0
34	UC-34	1	1	1	1	1
Validitas	jumlah	33	33	33	33	26
	p	0,970588235	0,970588235	0,970588235	0,970588235	0,764705882
	q	0,029411765	0,029411765	0,029411765	0,029411765	0,235294118
	Mt	17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588
	Mp	18,03030303	18,12121212	18,12121212	18,12121212	18,5
	SDt	2,951159528	2,95116	2,95116	2,95116	2,95116
	rpbi	0,516996604	0,693955063	0,693955063	0,693955063	0,449169249
	r tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Realibilitas	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	pq	0,028546713	0,028546713	0,028546713	0,028546713	0,179930796
	n	20	20	20	20	20
	$\Sigma pq$	1,757785467				
	st <sup>2</sup>	8,70934				
	r11	0,8401				
	Kriteria	Reliable				

6	7	8	9	10	11
0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1
33	31	29	33	30	32
0,970588235	0,911764706	0,852941176	0,970588235	0,882352941	0,941176471
0,029411765	0,088235294	0,147058824	0,029411765	0,117647059	0,058823529
17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588
18,12121212	18,4516129	18,4137931	17,87878788	18,5	18,1875
2,95116	2,95116	2,95116	2,95116	2,95116	2,95116
0,693955063	0,748213292	0,529693081	0,22206562	0,682337072	0,573054823
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid
0,028546713	0,080449827	0,125432526	0,028546713	0,103806228	0,055363322
20	20	20	20	20	20

12	13	14	15	16	17
1	0	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1
18	30	33	28	33	31
0,529411765	0,882352941	0,970588235	0,823529412	0,970588235	0,911764706
0,470588235	0,117647059	0,029411765	0,176470588	0,029411765	0,088235294
17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588	17,76470588
18,11111111	18,6	17,78787879	18,67857143	18,03030303	18,41935484
2,95116	2,95116	2,95116	2,95116	2,95116	2,95116
0,124499597	0,775134914	0,045107079	0,668948892	0,516996522	0,713076203
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid
0,249134948	0,103806228	0,028546713	0,14532872	0,028546713	0,080449827
20	20	20	20	20	20

18	19	20	Y	Y²
0	0	1	6	36
1	1	1	18	324
1	1	1	19	361
1	0	1	17	289
1	1	1	20	400
1	1	1	19	361
1	1	1	19	361
1	1	0	17	289
1	1	1	20	400
0	0	1	9	81
1	1	1	20	400
0	1	1	18	324
1	1	1	20	400
1	1	1	18	324
1	1	1	20	400
1	1	1	18	324
1	1	1	19	361
0	1	1	17	289
0	1	0	18	324
1	1	1	19	361
1	1	1	20	400
0	1	1	17	289
0	1	1	17	289
1	1	1	20	400
1	1	1	19	361
1	1	1	20	400
1	1	0	17	289
0	1	0	14	196
1	1	0	16	256
1	1	1	20	400
1	1	1	18	324
1	1	1	20	400
1	1	0	17	289
1	1	1	18	324
26	31	28	604	11026
0,764705882	0,911764706	0,823529412		
0,235294118	0,088235294	0,176470588		
17,76470588	17,76470588	17,76470588		
18,76923077	18,4516129	18,03571429		
2,95116	2,95116	2,95116		
0,613634298	0,748213292	0,198377947		
0,339	0,339	0,339		
<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Invalid</b>		
0,179930796	0,080449827	0,14532872		
20	20	20		

### Lampiran 3a

#### Perhitungan Validitas Tes Pemahaman Siswa

Rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

kriteria:

butir item valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

berikut contoh perhitungan uji validitas pada butir soal no.1,  
selanjutnya untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama

Responden	Butir Soal (X)	Skor Total (Y)	XY	Y <sup>2</sup>
UC-1	1	6	6	36
UC-2	1	18	18	324
UC-3	1	19	19	361
UC-4	1	17	17	289
UC-5	1	20	20	400
UC-6	1	19	19	361
UC-7	1	19	19	361
UC-8	1	17	17	289
UC-9	1	20	20	400
UC-10	0	9	0	81

UC-11	1	20	20	400
UC-12	1	18	18	324
UC-13	1	20	20	400
UC-14	1	18	18	324
UC-15	1	20	20	400
UC-16	1	18	18	324
UC-17	1	19	19	361
UC-18	1	17	17	289
UC-19	1	18	18	324
UC-20	1	19	19	361
UC-21	1	20	20	400
UC-22	1	17	17	289
UC-23	1	17	17	289
UC-24	1	20	20	400
UC-25	1	19	19	361
UC-26	1	20	20	400
UC-27	1	17	17	289
UC-28	1	14	14	196
UC-29	1	16	16	256

UC-30	1	20	20	400
UC-31	1	18	18	324
UC-32	1	20	20	400
UC-33	1	17	17	289
UC-34	1	18	18	324
$\Sigma$	<b>33</b>	<b>604</b>	<b>595</b>	<b>11026</b>

$$M_p = \frac{\text{jumlah skor total yang menjawab benar pada soal no.1}}{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar pada soal no.1}}$$

$$= \frac{595}{33}$$

$$= 18,03$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{604}{34}$$

$$= 17,764$$

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada soal no.1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{33}{34}$$

$$= 0,970588$$

$$q = 1 - p$$

$$= 1 - 0,970588$$

$$= 0,029412$$

$$SDt = \sqrt{\frac{11026 - \frac{604^2}{34}}{34}}$$

$$= 2,95116$$

$$r_{\text{pbi}} = \frac{18,030 - 17,764}{2,951} \sqrt{\frac{0,970}{0,029}}$$

$$= 0,517$$

Pada taraf signifikasi 5% dengan N = 34 diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,339$

Karena  $r_{\text{hitung}} (0,517) > r_{\text{tabel}} (0,339)$  maka dapat disimpulkan butir item no.1 valid

### *Lampiran 3b*

#### **Pergitungan Realibitas Tes Pemahaman Siswa**

- a. Rumus



$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma t^2} \right]$$

b. Kriteria

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut reliable

c. Keterangan

Varian Total

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{k}}{k} \\ &= \frac{11026 - \frac{(604)^2}{34}}{34} \\ &= \frac{11026 - 10729,882}{34} \\ &= \frac{296,117648}{34} \\ &= 8,709 \end{aligned}$$

Varian Butir

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma_i^2 &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{20} \\ &= 0,028547 + 0,028547 + 0,028547 + \dots + 0,145329 \\ &= 1,757 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{1,757}{8,709} \right] \\ &= (1,0526) (0,7981) \\ &= 0,840 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikasi  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 34$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,339$   
 Karena  $r_{\text{hitung}} (0,840) > r_{\text{tabel}} (0,339)$  maka dapat disimpulkan bahwa  
 instrument tersebut reliable.

Lampiran 4

**Hasil Uji Validitas dan Realibitas Variabel Y  
dengan Microsoft Excel**

No.	Kode	No. Soal				
		1	2	3	4	5
1	UC-1	4	2	2	4	2
2	UC-2	2	4	3	4	3
3	UC-3	3	4	2	4	2
4	UC-4	4	3	1	4	4
5	UC-5	2	3	2	3	2
6	UC-6	2	4	2	4	4
7	UC-7	3	4	2	4	3
8	UC-8	2	4	4	4	4
9	UC-9	2	4	2	4	4
10	UC-10	3	3	2	4	3
11	UC-11	4	4	3	2	4
12	UC-12	2	4	2	4	2
13	UC-13	2	4	3	4	4
14	UC-14	3	4	3	4	2
15	UC-15	2	4	2	4	2
16	UC-16	3	4	2	4	2
17	UC-17	2	4	2	4	3
18	UC-18	2	4	3	4	2
19	UC-19	2	4	2	4	2
20	UC-20	2	4	3	4	2
21	UC-21	2	4	3	4	3
22	UC-22	2	4	2	4	2
23	UC-23	4	3	2	4	2
24	UC-24	3	3	2	4	2
25	UC-25	4	3	2	4	2
26	UC-26	4	4	2	4	3
27	UC-27	2	4	1	4	2
28	UC-28	2	2	2	4	2
29	UC-29	2	4	1	4	2
30	UC-30	4	4	4	4	1
31	UC-31	2	4	3	4	4
32	UC-32	4	4	2	4	4
33	UC-33	2	3	2	4	2
34	UC-34	2	3	2	4	2
Validitas	$\Sigma X$	90	124	77	133	89
	$\Sigma (x^2)$	262	464	191	525	259
	$\Sigma XY$	6391	8683	5467	9280	6271
	$(\Sigma x)^2$	8100	15376	5929	17689	7921
	rxxy	0,437713	0,126738	0,44354	-0,09822	0,217026
	r tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Realibitas	Kriteria	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid
	st2	70,18426				
	Si2	0,698962	0,346021	0,488754	0,139273	0,765571
	$\Sigma Si2$	18,34343				
	ri	0,761022				
Kriteria	Kriteria	Realiable				

6	7	8	9	10	11	12	13
4	3	4	3	4	3	1	3
2	4	3	2	2	4	3	2
2	2	2	2	4	3	2	2
4	3	4	4	1	4	4	2
2	3	2	2	2	3	2	2
2	2	2	4	2	4	4	2
2	2	3	4	3	2	4	2
4	4	4	2	3	4	4	4
2	3	3	2	2	4	4	2
2	2	3	2	1	4	4	2
2	4	2	3	3	4	4	4
2	3	2	2	4	3	2	2
2	3	2	2	2	4	4	3
3	4	1	2	2	4	2	2
2	3	2	3	2	3	4	2
2	2	4	3	3	4	4	2
2	2	2	3	2	2	4	2
2	3	1	1	2	4	4	2
2	3	2	2	4	3	2	3
2	2	3	2	3	3	3	2
2	2	3	3	3	4	3	2
2	3	2	2	2	2	4	2
2	3	2	2	3	4	2	2
3	4	4	2	3	4	2	2
2	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	2	2	4	4	2
2	2	2	2	2	4	4	2
2	3	1	2	2	4	3	2
4	3	3	2	4	4	4	2
4	4	4	2	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	4	2	4
2	4	2	2	2	4	4	4
2	4	2	2	2	4	4	4
81	102	87	80	88	121	111	85
211	324	251	204	254	447	393	235
5721	7210	6225	5641	6221	8534	7828	6051
6561	10404	7569	6400	7744	14641	12321	7225
0,303307	0,410132	0,567902	0,272045	0,295518	0,41369	0,274967	0,48983
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid
0,530277	0,529412	0,834775	0,463668	0,771626	0,481834	0,900519	0,661765

14	15	16	17	18	19	20	21
2	2	4	3	3	1	2	4
3	3	2	3	3	3	2	3
2	4	4	2	4	2	2	4
4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	2	2	2	4	4	2
2	2	1	2	2	3	2	3
4	4	4	3	4	3	4	3
2	4	4	4	3	4	4	4
1	1	2	2	1	1	1	4
4	4	4	4	4	2	2	3
2	2	3	3	2	2	2	2
3	4	3	3	2	3	3	2
3	2	4	4	2	3	2	3
4	4	3	2	2	4	4	2
2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	2
2	2	4	4	2	2	2	2
4	1	4	2	2	3	2	4
4	3	4	3	2	2	2	3
4	3	4	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	2	2
4	4	4	2	2	4	2	2
3	4	2	4	2	3	4	2
4	4	4	4	2	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4	4
4	4	2	2	1	2	2	3
3	3	3	2	1	3	3	2
1	2	1	2	1	2	1	2
4	2	4	4	4	4	2	4
1	2	4	4	4	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1	2
4	4	2	2	2	1	2	2
4	4	2	2	2	1	2	2
99	98	100	93	80	89	84	92
325	320	328	277	216	263	236	272
7081	7003	7094	6597	5729	6358	6015	6528
9801	9604	10000	8649	6400	7921	7056	8464
0,55918	0,526008	0,382302	0,433356	0,546875	0,527058	0,565329	0,432827
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
1,08045	1,103806	0,99654	0,665225	0,816609	0,883218	0,83737	0,678201

22	23	24	25	Y	Y²
3	4	4	1	72	5184
2	2	3	4	71	5041
2	3	4	1	68	4624
4	2	4	3	73	5329
2	2	2	4	56	3136
4	2	4	4	76	5776
2	3	2	3	65	4225
4	4	3	1	88	7744
3	4	2	1	77	5929
2	4	4	1	59	3481
2	3	3	4	82	6724
2	2	2	4	62	3844
3	2	3	4	74	5476
2	3	3	4	71	5041
2	2	2	4	70	4900
3	2	2	4	72	5184
2	3	2	3	63	3969
2	1	2	1	60	3600
1	2	2	3	65	4225
2	2	3	4	69	4761
2	3	4	4	75	5625
2	2	2	3	60	3600
4	2	2	3	70	4900
2	2	3	3	72	5184
4	4	3	4	89	7921
3	4	4	4	81	6561
4	2	2	3	64	4096
2	1	2	3	59	3481
2	4	2	3	62	3844
4	2	2	4	87	7569
2	1	2	3	64	4096
2	2	2	4	63	3969
4	4	1	3	68	4624
4	4	1	3	68	4624
90	89	88	105	2375	168287
266	265	254	363		
6427	6319	6238	7375		
8100	7921	7744	11025		
0,544818	0,369268	0,363461	0,133018		
0,339	0,339	0,339	0,339		
Valid	Valid	Valid	Invalid		
0,816609	0,942042	0,771626	1,139273		

*Lampiran 4a*

**Perhitungan Validitas Angket Sikap Peduli Sosial**

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria :

Butir item valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut contoh perhitungan uji validitas pada butir soal no.1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama

<b>Responden</b>	<b>Butir Soal (X)</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
UC-1	4	72	288	16	5184
UC-2	2	71	142	4	5041
UC-3	3	68	204	9	4624
UC-4	4	73	292	16	5329
UC-5	2	56	112	4	3136
UC-6	2	76	152	4	5776
UC-7	3	65	195	9	4225
UC-8	2	88	176	4	7744
UC-9	2	77	154	4	5929

UC-10	3	59	177	9	3481
UC-11	4	82	328	16	6724
UC-12	2	62	124	4	3844
UC-13	2	74	148	4	5476
UC-14	3	71	213	9	5041
UC-15	2	70	140	4	4900
UC-16	3	72	216	9	5184
UC-17	2	63	126	4	3969
UC-18	2	60	120	4	3600
UC-19	2	65	130	4	4225
UC-20	2	69	138	4	4761
UC-21	2	75	150	4	5625
UC-22	2	60	120	4	3600
UC-23	4	70	280	16	4900
UC-24	3	72	216	9	5184
UC-25	4	89	356	16	7921
UC-26	4	81	324	16	6561
UC-27	2	64	128	4	4096
UC-28	2	59	118	4	3481

UC-29	2	62	124	4	3844
UC-30	4	87	348	16	7569
UC-31	2	64	128	4	4096
UC-32	4	63	252	16	3969
UC-33	2	68	136	4	4624
UC-34	2	68	136	4	4624
<b>Σ</b>	<b>90</b>	<b>2375</b>	<b>6391</b>	<b>262</b>	<b>168287</b>

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{34 \times 6391 - (90)(2375)}{\sqrt{\{34 \times 262 - (90)^2\}\{34 \times 168287 - (2375)^2\}}} \\
 &= \frac{217294 - 213750}{\sqrt{\{8908 - 8100\}\{5721758 - 5640625\}}} \\
 &= \frac{3544}{\sqrt{65555464}} \\
 &= \frac{3544}{8096,6328} \\
 &= 0,4337
 \end{aligned}$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 34$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ . Karena  $r_{xy} (0,4337) > r_{\text{tabel}} (0,339)$ , maka butir soal nomor 1 valid.

*Lampiran 4b*



## Perhitungan Realibitas Angket Sikap Peduli Sosial

a. Rumus

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{st^2} \right]$$

b. Kriteria

Jika  $r_i > r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut reliable

c. Keterangan

Varian Total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{K}}{K} \\ &= \frac{168287 - \frac{(2375)^2}{34}}{34} \\ &= \frac{168287 - 165900,735}{34} \\ &= \frac{2386,264}{34} \\ &= 70,184 \end{aligned}$$

Varian Butir

$$\begin{aligned} S_{il}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k}}{k} \\ &= \frac{262 - \frac{(90)^2}{34}}{34} \\ &= \frac{262 - 238,235}{34} \\ &= \frac{23,765}{34} \\ &= 0,698 \end{aligned}$$

$$\sum S_i^2 = 18,343$$

Koefisien realibitas

$$\begin{aligned}
 r_i &= \left[ \frac{34}{34-1} \right] \left[ 1 - \frac{18,343}{70,184} \right] \\
 &= [1,030] [0,738] \\
 &= 0,76
 \end{aligned}$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 34$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ . Karena  $r_i (0,76) > r_{\text{tabel}} (0,339)$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable.

## **DAFTAR NAMA RESPONDEN**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>
1.	Haidar Rifqi A
2.	Abdul Rohman Rohim
3.	Ghofur Abdul Aziz
4.	M. Aditya Saputra
5.	Pramudya Rahmad Prayoga
6.	Adinda Aisyah
7.	Agniya Fatimatuzzahro
8.	Ahmad Dean Abdillah
9.	Ahmad Roy Saputra
10.	Andika Ardiansyah
11.	Argya De Pria Fitrono
12.	Dina Cesilia Anggraini
13.	Eleina Syebarani
14.	Handewi Andarista
15.	Ibrahim Rosyid
16.	Ifa Ayu Muzaalifah
17.	Imam Baehaki

18. M. Bagus Ferdiansyah
19. M. Faiz Ramadani
20. M. Ifan Pradana
21. M. Iqbal Andriano
22. Mutiara Ardila Barikli
23. Nita Dewi Aulia
24. Nova Vara Martatilawa
25. Rizki Meidatun N R
26. Saskia Dwi Ardana
27. Ubaidilah
28. Yun Zuher Al Ghani
29. Danys Syakila
30. Khairul Latif Al Kafi

*Lampiran 6*

**TES PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MATERI MARI MEMBINA  
KEHARMONISAN DENGAN TETANGGA DAN  
MASYARAKAT**

**A. Identitas**

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

## **B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah nama, nomor absen, kelas sebelum mengerjakan!
2. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda (X) pada jawaban a, b, c dan d dengan jawaban yang benar!
- 1) Sikap menghormati teman akan ..... oleh teman
  - a. Dijauhi
  - b. Diasingkan
  - c. Dimusuhi
  - d. Disenangi
- 2) Apabila ada teman kamu yang beragama Kristen dan pergi ke Gereja untuk melaksanakan sembahyang pada hari Minggu sehingga teman kamu tidak bisa ikut bermain bersama, dan kamu tidak marah kepadanya sikap tersebut merupakan sikap saling...
  - a. Menghina agama lain
  - b. Menjatuhkan agama lain
  - c. Memusuhi agama lain
  - d. Menghormati agama lain
- 3) Contoh perbuatan yang mendapatkan dosa dari Allah adalah...
  - a. Mengajarkan pelajaran kepada teman yang belum paham tentang materi pelajaran
  - b. Meminjam buku teman dan akan dikembalikan sesuai hari yang ditentukan
  - c. Mengganggu teman yang sedang berjalan dengan menendang kakinya
  - d. Menyapa teman ketika bertemu di jalan
- 4) Sikap yang ditunjukkan terhadap teman yang berbeda agama adalah....
  - a. Menjauhinya
  - b. Menghormatinya
  - c. Tidak berteman dengannya
  - d. Menghinanya

- 5) Contoh perbuatan saling menyayangi terhadap teman, kecuali...
  - a. Meminjam pensil teman tanpa izin terlebih dahulu
  - b. Mengajak teman untuk belajar kelompok bersama
  - c. Mengucapkan salam apabila bertemu di jalan
  - d. Membantu teman apabila dalam kesulitan
- 6) Dibawah ini yang termasuk sikap saling membantu terhadap teman adalah...
  - a. Memberikan sebagian uang jajan untuk diberikan kepada teman yang terkena musibah
  - b. Tidak bersedia menolong teman yang terjatuh dari sepeda
  - c. Tidak meminjamkan pensil kepada teman yang tidak membawa pensil
  - d. Mengejek teman yang sedang menangis
- 7) Dibawah ini merupakan sikap acuh tak acuh terhadap teman adalah...
  - a. Menolong teman yang terjatuh dari sepeda
  - b. Menolong teman yang sedang mengalami musibah
  - c. Menjenguk teman yang sedang sakit
  - d. Membiarkan teman bersedih
- 8) Sikap tidak peduli terhadap kesulitan orang lain merupakan sikap...
  - a. Menghargai
  - b. Menghina
  - c. Menghormati
  - d. Acuh tak acuh
- 9) Perbuatan tercela yang tidak boleh dilakukan terhadap teman adalah...
  - a. Sengaja mendorong teman sampai terjatuh
  - b. Berbagi makanan dengan teman
  - c. Menghibur teman ketika bersedih
  - d. Meminjam penggaris teman dengan izin
- 10) Dibawah ini perilaku yang dapat menimbulkan permusuhan adalah...
  - a. Menjaga kerukunan dengan teman

- b. Menghormati teman yang berbeda agama
  - c. Menghalangi teman yang berbeda agama untuk beribadah
  - d. Berteman dengan siapapun meski berbeda agama
- 11) Kerjasama yang tidak boleh dilakukan terhadap teman yang berbeda agama adalah..
- a. Ikut melaksanakan ibadah
  - b. Belajar kelompok
  - c. Bermain bersama
  - d. Menghadiri pesta ulang tahun
- 12) Sikap tidak mau memberikan bantuan kepada teman yang berbeda agama ketika bencana alam merupakan sikap..... pada agama lain
- a. Toleransi
  - b. Tenggang rasa
  - c. Menghormati
  - d. Tidak peduli
- 13) Apabila antar teman saling peduli kepada yang lain, maka akan tercipta kehidupan yang...
- a. Damai
  - b. Kacau
  - c. Saling membenci
  - d. Saling bertengkar
- 14) Perilaku dibawah ini yang termasuk orang yang memiliki kepedulian sosial adalah...
- a. Membiarkan teman bersedih
  - b. Memberikan jawaban ketika ujian
  - c. Tidak ikut gotong-royong di sekolahan
  - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan
- 15) Dibawah ini yang bukan termasuk orang yang memiliki kepedulian sosial adalah..
- a. Ikut merasakan kesedihan jika temannya mengalami musibah
  - b. Menolong teman yang membutuhkan bantuan
  - c. Selalu menjaga kebaikan kepada teman
  - d. Bersikap acuh tak acuh terhadap teman

- 16) Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri orang yang memiliki kepedulian sosial adalah...
- a. Selalu membantu teman yang mengalami kesusahan
  - b. Bersikap acuh tak acuh kepada teman
  - c. Membiarkan teman yang terkena musibah menderita
  - d. Tidak mau menolong teman yang membutuhkan bantuan

*Lampiran 7*

**ANGKET SIKAP PEDULI SOSIAL**

**A. Identitas**

Nama :  
Nomor Absen :  
Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian**

- i. Isilah nama, nomor absen, kelas sebelum mengerjakan



- ii. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda (X) pada jawaban a, b, c dan d yang anda anggap sesuai!

**a. Berupaya untuk menjaga kebaikan bersama orang lain**

1. Apakah kamu bertutur kata dengan lemah lembut kepada guru dan temanmu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu melerai temanmu yang sedang berkelahi di kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**b. Memiliki jiwa yang penuh kasih dan peduli**

3. Apakah kamu tidak mau meminjamkan penggaris kepada temanmu yang tidak membawa penggaris?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu menghibur temanmu yang sedang menangis?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**c. Mengekspresikan rasa syukur**

5. Apakah kamu ikut merasa tidak senang ketika melihat temanmu menang dalam suatu perlombaan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu menjaga kesehatan dengan tidak jajan sembarangan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

7. Apakah kamu mengucapkan terimakasih ketika temanmu membantu membersihkan kelas pada jadwal piketmu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu mengucapkan terima kasih kepada gurumu ketika kamu mendapatkan hadiah karena prestasimu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**d. Memberi maaf dan memaafkan orang lain**

9. Apakah kamu memaafkan temanmu ketika temanmu mematahkan pensilmu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu memaafkan temanmu yang tidak sengaja menumpahkan minuman ke bajumu ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu meminta maaf kepada gurumu karena terlambat masuk ke kelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu meminta maaf pada temanmu apabila kamu melempar bola dan tidak sengaja terkena temanmu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu meminta maaf pada temanmu ketika kamu meminjam buku temanmu dan lupa mengembalikannya sesuai harinya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**e. Membantu orang yang membutuhkan**

14. Apakah kamu menolong temanmu yang terjatuh dari sepeda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu memberikan bantuan kepada teman yang mengalami musibah bencana alam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah kamu mau menerangkan pelajaran kepada temanmu yang belum paham tentang materi pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu membantu gurumu yang kerepotan membawa buku?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

*Lampiran 8*

**Daftar Hasil Jawaban Responden Tes Pemahaman Siswa**

No. Resp	No. Soal				
	1	2	3	4	5
1	1	1	1	1	0
2	1	1	1	1	0
3	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	0
5	1	1	1	1	0
6	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	0
8	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	0
11	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0
14	1	1	1	1	0
15	1	1	1	1	0
16	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	0
18	1	1	1	1	0
19	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	0
26	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	0
29	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1

<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1
1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1
1	0	0	0	0	0
1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1
1	0	0	1	0	1
1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1
1	0	1	1	0	1
1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	0	0	1	1	1
1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1

					Jumlah
12	13	14	15	16	
0	1	1	0	1	11
1	1	0	0	0	12
1	1	1	1	1	16
0	1	1	0	1	11
0	1	1	0	1	10
0	1	1	1	1	15
0	1	1	0	1	12
0	1	0	0	1	9
1	1	0	1	1	14
1	1	1	0	1	13
1	1	1	1	1	16
1	1	1	0	1	12
1	1	1	0	1	13
0	1	1	0	1	11
0	1	0	1	1	12
1	1	1	1	1	16
1	1	0	0	1	11
0	1	1	0	1	10
1	1	1	1	1	15
0	1	1	1	1	12
0	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	13
1	1	0	0	1	12
0	1	1	0	1	12
0	1	0	1	1	11
1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	15
1	1	0	0	1	11
1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	15
1	1	0	0	1	11
1	1	1	1	1	16

*Lampiran 9*

**Daftar Hasil Jawaban Responden Angket Peduli Sosial**

No.	No. Soal				
	1	2	3	4	5
1	2	2	1	3	4
2	3	4	3	2	4
3	2	4	4	1	4
4	3	2	3	4	1
5	2	1	3	2	4
6	3	2	3	4	3
7	2	2	3	2	3
8	3	3	3	3	3
9	4	4	1	2	4
10	4	4	1	4	1
11	4	4	1	4	4
12	2	1	1	2	3
13	4	4	3	2	3
14	2	2	3	2	3
15	3	2	4	2	4
16	3	2	1	3	4
17	4	4	1	2	4
18	4	4	1	3	4
19	4	2	3	2	4
20	2	2	4	2	3
21	2	2	4	4	4
22	4	4	4	4	1
23	2	2	3	3	4
24	2	2	3	2	3
25	2	2	3	3	3
26	3	2	1	3	4
27	4	2	3	2	4
28	3	4	1	1	4
29	2	2	4	2	4
30	3	1	3	2	3

6	7	8	9	10	11	12
4	1	2	4	3	1	4
2	2	3	4	1	2	1
1	4	4	4	2	1	4
4	3	4	3	4	3	4
3	2	3	4	4	1	2
2	3	2	1	2	4	2
2	2	4	2	2	2	2
2	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
2	2	4	4	3	3	4
2	2	4	2	2	2	2
2	2	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	2
4	4	4	1	4	3	4
4	3	2	2	3	3	3
4	3	1	1	2	2	2
4	1	1	3	3	2	1
3	4	4	4	3	4	4
2	2	2	2	2	3	2
2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	1	1
3	4	3	1	1	2	2
4	4	3	4	2	4	3
3	4	4	3	3	2	4



					Jumlah
13	14	15	16	17	
3	4	2	4	2	46
1	3	2	2	2	41
4	2	4	4	4	53
2	4	4	2	4	54
1	3	2	2	2	41
2	4	4	2	2	45
4	2	4	2	2	42
2	3	4	3	3	52
4	2	4	1	2	54
4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	65
2	2	2	2	2	33
3	2	4	3	2	52
2	2	4	2	2	40
4	2	4	4	2	50
4	4	4	4	4	61
1	4	4	4	4	56
1	3	2	2	3	51
2	3	2	2	3	47
2	2	2	2	2	38
3	3	2	2	4	45
4	4	4	3	3	61
2	2	2	2	2	39
1	2	2	3	2	38
2	2	2	2	2	37
4	4	4	4	4	61
1	4	4	4	4	51
2	4	4	4	4	47
2	3	2	4	2	51
4	3	3	2	3	50

## Lampiran 10

### Uji Normalitas Variabel X Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

#### Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data tidak berdistribusi normal

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 100

Nilai Minimal = 56

Rentang Nilai (R) = 45

Banyaknya Kelas (K) =  $1 + 3,3 \log 30 = 5,8745$

Panjang Kelas (P) =  $45/6 = 7,5$

No.	X	X - $\bar{X}$	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	69	-11,1	123,21
2	75	-5,1	26,01
3	100	19,9	396,01
4	69	-11,1	123,21
5	63	-17,1	292,41
6	94	13,9	193,21
7	75	-5,1	26,01
8	56	-24,1	580,81
9	88	7,9	62,41
10	81	0,9	0,81
11	100	19,9	396,01
12	75	-5,1	26,01
13	81	0,9	0,81
14	69	-11,1	123,21

15	75	-5,1	26,01
16	100	19,9	396,01
17	69	-11,1	123,21
18	63	-17,1	292,41
19	94	13,9	193,21
20	75	-5,1	26,01
21	81	0,9	0,81
22	81	0,9	0,81
23	75	-5,1	26,01
24	75	-5,1	26,01
25	69	-11,1	123,21
26	100	19,9	396,01
27	94	13,9	193,21
28	69	-11,1	123,21
29	100	19,9	396,01
30	88	7,9	62,41
$\Sigma$	2403		4774,7

$$\text{Rata- rata (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2403}{30} = 80,1$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{4774,7}{29}$$

$$S^2 = 164,645$$

$$S = 12,83$$

Interval	Oi	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
56 – 63	3	55,5	-1,9148	0,0277	0,0704	2,1120	0,3732
64 – 71	6	63,5	-1,2921	0,0981	0,1534	4,6037	0,4234
72 – 79	7	71,5	-0,6694	0,2516	0,2297	6,8926	0,0016
80 – 87	4	79,5	-0,0467	0,4813	0,2363	7,0894	1,3463
88 – 95	5	87,5	0,5759	0,7176	0,1669	5,0095	1,83
96 – 103	5	95,5	1,1986	0,8846	0,0810	2,4314	2,7132
		103,5	1,8213	0,9657			
Jumlah	30					X Hitung:	4,8580
						X Tabel:	11,0705

Keterangan:

Oi =  $f_i$

Bk = Batas kelas bawah -0,5 atau batas kelas atas +0,5

Zi =  $\frac{Bk - \bar{x}}{S}$

P(Zi) = Nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = Luas Daerah x N

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan dk 6-1 diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,0705

Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka distribusi akhir dikelas penelitian berdistribusi **normal**

## Lampiran 11

### Uji Normalitas Variabel Y Sikap Peduli Sosial

#### Hipotesis:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 65

Nilai Minimal = 33

Rentang Nilai (R) = 32

Banyaknya Kelas (K) =  $1 + 3,3 \log 30 = 5,8745$

Panjang Kelas (P) =  $32/6 = 5,33$

No.	Y	Y - $\bar{Y}$	(Y - $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>
1	46	-2,76667	7,654444
2	41	-7,76667	60,32116
3	53	4,23333	17,92108
4	54	5,23333	27,38774
5	41	-7,76667	60,32116
6	45	-3,76667	14,1878
7	42	-6,76667	45,78782
8	52	3,23333	10,45442
9	54	5,23333	27,38774
10	62	13,23333	175,121
11	65	16,23333	263,521
12	33	-15,76667	248,5879
13	52	3,23333	10,45442
14	40	-8,76667	76,8545

15	50	1,23333	1,521103
16	61	12,23333	149,6544
17	56	7,23333	52,32106
18	51	2,23333	4,987763
19	47	-1,76667	3,121123
20	38	-10,7667	115,9212
21	45	-3,76667	14,1878
22	61	12,23333	149,6544
23	39	-9,76667	95,38784
24	38	-10,7667	115,9212
25	37	-11,7667	138,4545
26	61	12,23333	149,6544
27	51	2,23333	4,987763
28	47	-1,76667	3,121123
29	51	2,23333	4,987763
30	50	1,23333	1,521103
$\Sigma$	1463		2051,367

$$\text{Rata- rata (X)} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{1463}{30} = 48,76$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$$

$$= \frac{2051,367}{29}$$

$$S^2 = 70,736$$

$$S = 8,41$$

Interval	O <sub>i</sub>	B <sub>k</sub>	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
33 – 38	4	32,5	-1,9340	0,0265	0,0845	2,53649	0,8444
39 – 44	6	38,5	-1,2206	0,1111	0,1948	5,84612	0,0040
45 – 50	7	44,5	-0,5073	0,3059	0,2756	8,270054	0,1950
51 – 56	8	50,5	0,2060	0,5816	0,2394	7,183158	0,0928
57 – 62	4	56,5	0,9194	0,8210	0,1276	3,830216	0,0075
63 – 68	1	62,5	1,6328	0,9487	0,0417	1,25299	0,0510
		68,5	2,3462	0,9905			
Jumlah	30					X Hitung:	1,1950
						X Tabel:	11,0705

Keterangan:

O<sub>i</sub> =  $f_i$

B<sub>k</sub> = Batas kelas bawah -0,5 atau batas kelas atas +0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk - \bar{x}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = Nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) – P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah x N

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan dk 6-1 diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,0705

Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka distribusi akhir dikelas penelitian berdistribusi **normal**

*Lampiran 12*

**Tabel Nilai –Nilai Chi Kuadrat**

<b>k</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>					
	<b>50%</b>	<b>30%</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>1%</b>
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578



16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

*Lampiran 13*

**Tabel Nilai –Nilai r Product Moment**

<b>N</b>	<b>Taraf</b>	<b>N</b>	<b>Taraf</b>	<b>N</b>	<b>Taraf</b>
----------	--------------	----------	--------------	----------	--------------

	Signifikan			Signifikan			Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181

17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

*Lampiran 14*

**Tabel F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.5	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51

8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

*Lampiran 15*

## **Dokumentasi**

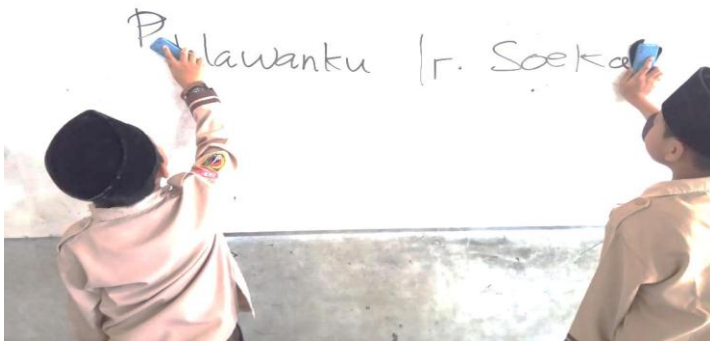
Dokumentasi Pengisian Tes Pemahaman Siswa



Dokumentasi Pengisian Angket Sikap Peduli Sosial



Dokumentasi Contoh Sikap Peduli Sosial





*Lampiran 16*



## Uji Laboratorium



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601293 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Elok Rosikhotul Fawazah  
**NIM** : 1403096032  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : STUDI KORELASI PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL KELAS V MI DARUL ULUM NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**HIPOTESIS :**

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa dan sikap peduli sosial.

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa dan sikap peduli sosial.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :**

$H_0$  DITERIMA jika Nilai  $r_{xy} \leq r_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK jika Nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$

**INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI**

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
sikap peduli sosial	48.7667	8.41052	30
pemahaman siswa	80.1000	12.83140	30



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.181	7.61265

a. Predictors: (Constant), pemahaman siswa

**Keterangan:**

$r_{hitung} = 0,457$ ;  $r_{tabel} (30; 5\%) = 0,361$  berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  DITOLAK.  
Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria Cukup ( $0,400 \leq r_{hitung} \leq 0,699$ ) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 23 Oktober 2018  
a/n Ketua Jurusan,  
Penanggung Jawab Laboratorium

  
**Ahmad Aunur Rohman**

## Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185*

Nomor : B-5286/Un.10.3/I5/PP.00.9/12/2017

Semarang, 18 Desember 2017

Lamp. : -

**Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. H. Mursid, M.Ag
2. Titik Rahmawati, M.Ag  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama	: Elok Rosikhotul Fawazah
NIM	: 1403096032
Judul	: Studi Korelasi Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Peduli Sosial Kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Dan menunjukan Saudara :

1. H. Mursid, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Titik Rahmawati, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI  
  
Fauzdar Rozi, M. Ag.  
96912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-1228/Un.10.3/D.1/TL.00/04/2018

Semarang, 18 April 2018

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Elok Rosikhotul Fawazah

NIM : 1403096032

Kepada Yth.

**Kepala MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang**

Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami dihadapkan mahasiswa:

Nama : Elok Rosikhotul Fawazah

NIM : 1403096032

Alamat : Welahan RT 03/ RW 01 Welahan Jepara

Judul Skripsi : **STUDI KORELASI PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL KELAS V DI MI DARUL ULUM NGALIYAN SEMARANG PADA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Pembimbing :

1. H. Mursid, M. Ag.

2. Titik Rahmawati, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 23 April 2018 sampai 22 Mei 2018.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

A.n Dekan,

Dekan Bidang Akademik



H. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP. 19681212 1994031003

**Tembusan:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**

## Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



### YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL ULUM" (TERAKREDITASI A)

NISM : 111 23374 0073 – NSS : 112030166006 – NPSN : 20329102

Alamat : Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Ngaliyan Kota Semarang 50188

Telp (024) 76630963 HP. 081567718493 – email : [midarululum45@yahoo.com](mailto:midarululum45@yahoo.com) ,

[miduwates@gmail.com](mailto:miduwates@gmail.com) Web= [www.midu-wates.sch.id](http://www.midu-wates.sch.id)

#### SURAT KETERANGAN Nomor : 40/C/MI-DU/IX/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Qomariyah, M.S.I  
Jabatan : Kepala Sekolah MI Darul Ulum  
NIP : -

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : ELOK ROSIKHOTUL FAWAZAH  
NIM : 1403096032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan judul STUDI KORELASI PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL KELAS V DI MI DARUL ULUM NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018, mulai tanggal 23 April 2018 sampai dengan 22 Mei 2018

Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





## Sertifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

**PIAGAM**  
Nomor : B-284/Un.10.0/L.I/PP.03.06/06/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **ELOK ROSIKHOTUL FAWAZAH**  
NIM : **1403096032**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-70 Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 10 April 2018 sampai tanggal 24 Mei 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **86** ..... ( ..... **4,0 / A** ..... )

..... Semarang, 25 Juni 2018



**RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

- 1. Nama Lengkap : Elok Rosikhotul Fawazah
- 2. Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 21 Agustus 1996
- 3. Alamat Rumah : Ds. Welahan Rt 03/ Rw 01  
Kec. Welahan Kab. Jepara
- HP : 0895332348723
- E-mail : elokfawazah@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

- 1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 02 Jungpasir, Wedung, Demak
  - b. MTs. Nurul Ulum Welahan, Jepara
  - c. MA NU Banat Kudus
  - d. UIN Walisongo Semarang
- 2. Pendidikan Non Formal
  - a. PTQ Al-Mubarak Kudus
  - b. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang

Semarang, 30 Oktober 2018

Elok Rosikhotul Fawazah  
NIM: 1403096032